



Laporan Tahunan 2014/Annual Report 2014
PT Sumber Energi Andalan Tbk



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 / BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013

Yang bertandatangan dibawah ini : / *The undersigned below* :

1. Nama / *Name* : Kottamasu Venkateswara Rao
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 45 Mandalay Road, Mandale Heights #17-01
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Singapore 308225
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
2. Nama / *Name* : Joseph Mathew
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Zamrud IV Blok E /101, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-5700 435
Jabatan/Position : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
3. Nama / *Name* : Deepak K Mahendra
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 3 / AB, New Mona CHS Ltd, 46 / F Bhulabhai Desai Road, Mumbai – India
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
4. Nama / *Name* : Vincent Nangoi
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jasmine Residence Kav.6 Jl. Cendrawasih No.173, Tangerang
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
5. Nama / *Name* : Minesh Shri Krishna Dave
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Patra Residence Kuningan, Rasuna Said
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jl. Patra Kuningan VIII No .6 Jakarta
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*
6. Nama / *Name* : Sanjay Dube
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : F-302, Ashok Gardens, 180 T J Road, Sewri, Mumbai – India
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 – 4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Tel +62 21 5700 435 Fax +62 21 5738 057



Menyatakan bahwa : / *State that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company's financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made in true spirit and to the best of our knowledge.*

Juli 2014 / July, 2014

Presiden Komisaris / President Commissioner

Kottamasu Venkateswara Rao

Komisaris / Commissioner

Deepak K Mahendra

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Joseph Mathew

Presiden Direktur / President Director



Vincent Nangoi

Direktur / Director

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur / Director

Sanjay Dube

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 - 4, Jakarta Pusat 10220, Indonesia

TABLE OF CONTENTS

<u>PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE</u>	<u>3</u>
<u>VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION</u>	<u>8</u>
<u>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS.....</u>	<u>9</u>
<u>DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS.....</u>	<u>12</u>
<u>KOMITE AUDIT /AUDIT COMMITTEE</u>	<u>15</u>
<u>INTERNAL AUDIT UNIT / AUDIT INTERNAL TEAM</u>	<u>16</u>
<u>SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY</u>	<u>17</u>
<u>KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE.....</u>	<u>18</u>
<u>PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2013-2014 / IMPORTANT EVENTS IN 2013-2014</u>	<u>20</u>
<u>AFTER BALANCE SHEET SIGNIFICANT EVENT</u>	<u>22</u>
<u>DETAILS OF SUPPORTING PARTIES/ PROFESSIONALS</u>	<u>23</u>
<u>IKHTISAR KEUANGAN/FINANCIAL SUMMARY.....</u>	<u>24</u>
<u>LAPORAN DEWAN KOMISARIS /BOARD OF COMMISSIONERS REPORT</u>	<u>25</u>
<u>LAPORAN DEWAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR'S REPORT</u>	<u>29</u>
<u>TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE</u>	<u>32</u>
<u>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</u>	<u>32</u>
<u>RAPAT/MEETINGS: DEWAN DIREKSI /KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS/ COMMISSIONERS.....</u>	<u>33</u>
<u>RAPAT/MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE</u>	<u>34</u>
<u>LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT</u>	<u>35</u>
<u>LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2013-2014/AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2013-2014.....</u>	<u>40</u>
<u>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT</u>	<u>42</u>
<u>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW</u>	<u>43</u>
<u>PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS.....</u>	<u>46</u>
<u>STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION.....</u>	<u>48</u>

ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART	49
--	-----------

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2014 AND 2013.....	50
---	-----------

PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE**Nama Perusahaan:****PT SUMBER ANDALAN ENERGI Tbk****Berkedudukan di Jakarta, Indonesia****Tanggal Pendirian: 20 Nopember 1987****Tanggal Pencatatan : 10-12-1990****KODE SAHAM: ITMA****Kantor Pusat/Head Office**

Prince Centre Lt. 8 Unit 806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat 10220

Telephone :+62 21 5700435

Fax: +62 21 5738 057

Website : www.energi-andalan.comEmail : corporate.secretary@energi-andalan.com**Name of the Company:****PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk****Domiciled in Jakarta, Indonesia****Date of Establishment: 20th November 1987****Date of Listing : 10-12-1990****Stock code: ITMA****Riwayat Singkat Perusahaan**

PT. SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("Perseroan") d/h PT Itamaraya Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat

Brief History of the Company

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk, previously PT Itamaraya Tbk, was established with Notarial deed of Zuraida Zein, SH. No. 68 dated 20th November 1987. The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated 5 April 1989 and was published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated 20 June 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, including through Notarial Deed No. 06 dated 21 September 2011 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09 year

Keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2010 yang antara lain menyatakan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. Itamaraya Tbk menjadi PT. Sumber Energi AndalanTbk, Perubahan Logo Perusahaan, dan Domisili Perusahaan ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perusahaan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Perubahan terakhir atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 yang dimuat di dalam akta notaris No. 31 tanggal 22 Juni 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078758.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013

Kegiatan Usaha/Objects

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang meliputi :

2011 dated 29 September 2011 which reconfirms the results of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 June 2010 amongst other regarding the change of Company's name from PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energi Andalan Tbk, the changes in the Logo of the Company, and Domicile of the Company to Jakarta to be in line with the Company's strategic plans, also the change in the purpose/objects of the Company in accordance to article 3 Deed No. 6 dated 21st September 2011 to do business in areas such as trade and export import, consulting services in the mining and energy sector. The last changes in the Board of Commissioner and Board of Directors approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated 28th June 2013 is stated in Deed No. 31 dated 22nd July 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078758.AH.01.09 year 2013 dated 23rd August 2013.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association vide Notarial Deed No. 06, dated 21st September 2011 drawn in presence of and made by the Notary Leolin Jayayanti SH, the Company's scope of activities includes business in areas such as trade, export & import and also the consulting services in the mining and energy sector. To achieve its purpose/objects of the Company can venture into the following:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan termasuk interinsulair dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang; ekspor impor segala macam hasil tambang; bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya;</p> <p>b. Kegiatan usaha pendukung, yaitu memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk diantaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan; memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geothermal) dan konservasi energi, batubara, lignite dan anthracite serta kegiatan usaha yang terkait; memberikan jasa konsultasi atas kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk konsultasi untuk kegiatan operasional dan perawatan.</p> | <p>a. Main activity in the field of trade including international and local for themselves or for others, by commission and/or joint with other entity; export or import in all mining resources, as purveyor/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent from other people or other legal entity.</p> <p>b. Supporting business activities, including provides the consultation service for mining industry which covers the building planning and development for general mining industry and related activities, amongst others include the maintenance of mining equipment, consultancy services for oil mine and natural gas resources, geothermal and energy conservation, lignite and anthracite along with its related business activities, provides consultancy services for activities related to the business in power plant sector, including its activities for maintenance and operational.</p> |
|---|---|

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham/Shareholding Structure

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 34.000.000 (Tiga puluh empat juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA.	The Company has listed shares of 34.000.000 (Thirty four million) in IDX. Shares of the Company have been traded in IDX with stock code ITMA.
--	--

Selama periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014, jumlah volume perdagangan saham	During the period of 1st April 2013 until 31st March 2014, the total trade volume of Company's shares
---	---

perusahaan adalah 851,500 (Delapan ratus lima puluh satu ribu lima ratus) lembar saham senilai Rp. 5.495.487.500,- (Lima milyar empat ratus sembilan puluh lima juta empat ratus delapan puluh tujuh lima ratus Rupiah) has been 851,500 (Eight hundred fifty one thousand five hundred) shares valued at Rp. 5.495.487.500,- (Five billion four hundred ninety five million four hundred eighty seven thousand five hundred Rupiah)

Berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 31 Maret 2014 yang dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut: As per Shareholders' Register as on 31st March 2014, shareholding structure is as below:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah dan Nilai Nominal Saham (Rp.)/Shares Amount and Nominal Value		Persentase Kepemilikan Saham (%)/Percentage of shares ownership
	Jumlah Saham/Total Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	
Modal Dasar/Authorised Capital	136.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital			
- Trust Energy Resources Pte.Ltd.	32,167,900		94.61%
-Masyarakat lainnya dibawah			
5%Public	1,832,100		5.39%
Total	34.000.000	34.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel/ Shares in Portfolio(Unissued Shares)	102.000.000	102.000.000.000	

MANAGEMENT/MANAGEMENT

Komisaris/Commissioners

Presiden Komisaris/President Commissioner	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris / Commissioner	Mahendra Deepak K
Komisaris / Commissioner	Joseph Mathew

Direksi/Directors

Presiden Direktur / President Director	Vincent Nangoi
Direktur / Director	Sanjay Dube
Direktur / Director	Minesh Shri Krishna Dave

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Gunturan Ibmanan

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman	Joseph Mathew
Anggota/Member	Ashok Mitra
Anggota/Member	Preetam Saraf

Internal Audit

Ketua/Anggota/Chairman/Member	Ng Gee Wan
-------------------------------	------------

VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION**VISI PERUSAHAAN / COMPANY VISION**

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua stakeholder To be a profitable organisation delivering sustainable value to all stakeholders.

MISI PERUSAHAAN / COMPANY MISSION

Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia To participate in opportunities in energy and natural resources sector in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**Kottamasu Venkateswara Rao**

Presiden Komisaris, warga negara India, lahir pada tanggal 31 Januari 1961 di India. Memiliki gelar Master dari Institusi Perdagangan Luar Negeri India, di New Delhi pada bidang Bisnis Internasional. Memiliki pengalaman lebih dari 31(tiga puluh satu) tahun di tingkat senior manajemen di India dan Singapura. Beliau telah bekerja di berbagai macam industri dan Perusahaan, termasuk didalamnya bergabung dengan Pelayanan Publik di Singapura sebagai Direktur dengan Perusahaan Internasional Singapura. Beliau mengambil spesialisasi pada Bisnis Internasional dan memiliki pengalaman yang meliputi 40 negara maju dan berkembang. Saat ini, adalah sebagai Presiden Direktur dari Tata Sons Limited for ASEAN domisili di Singapura dan Direktur Utama dari Trust Energy Resources Pte Ltd, yang adalah subsidiari dari Tata Power yang menangani rangkaian pemasok untuk minyak dan pelayaran.

Beliau di angkat sebagai Presiden Komisaris melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2009 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 36 tanggal 09 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Noor Irawati, SH Notaris di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-21165 tahun 2009 tanggal 25 November 2009.

President Commissioner, Indian Citizen, born on 31st January 1961 in India. Obtained a Masters Degree in International Business from the Indian Institute of Foreign Trade, New Delhi and has 31 (thirty one) years of senior management positions across India and Singapore. He has worked in diversified industries and enterprises, including a stint with the Singapore civil service as a Director with International Enterprise Singapore. He is specialized in International Business, and has an experience that covers 40 countries in the developed and emerging markets. He is currently Resident Director of Tata Sons Limited for ASEAN based in Singapore and is Managing Director of Trust Energy Resources Pte Ltd, a Tata Power subsidiary that manages the fuel supply chain and shipping.

He was appointed as the President Commissioner in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on 9th October 2009 and the same was stated in Deed No. 36 dated 09th October 2009 made before Noor Irawati, SH notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21165 year 2009 dated 25th November 2009.

Deepak K Mahendra

Komisaris, warga negara India, lahir tanggal 20 Januari 1956 di Jamshedpur, India. Beliau bergabung dengan Tata Power Company Ltd pada tanggal 28 Mei 2008 sebagai Pengawas Keuangan. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Keuangan dari Universitas Bombay dan adalah seorang Akuntan Biaya serta CPA dari Jamshedpur. Beliau memulai karirnya di Tata Steel dan dalam waktu 2 (dua) tahun bekerja di Greaver Foseco, di Jamshedpur/Pune selama 6 (enam) tahun sebagai Akuntan Regional. Kemudian beliau pindah ke Gulf dan bekerja di Saudi Diesel Gen. Co Ltd selama 2 (dua) tahun sebagai Direktur Keuangan dan kemudian pindah ke DAMAC, Dubai sebagai Pengontrol Keuangan selama 8(delapan) tahun sebelum bergabung dengan Tata Power. Saat ini beliau adalah Kepala - Corporate Finance & Accounts di Tata Power Company Limited.

Beliau di angkat sebagai Komisaris melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 17 tanggal 31 Januari 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.10-15194 year 2013 tanggal 22 April 2013.

Joseph Mathew

Komisaris Independen, lahir pada tanggal 15 November 1956 di India, menjadi warganegara Indonesia sejak tahun 2008. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kerala di India dan Institute of Marketing Management di Delhi, India serta MBA dari Institute of Management Sciences,

Commissioner, Indian citizen, born on 20th January 1956 in Jamshedpur, India. He joined The Tata Power Company Limited on 28th May 2008 as Financial Controller. He has done his B Com from Bombay University and is a Cost Accountant and Chartered Accountant from Jamshedpur. He started his career in Tata Steel and in 2 years worked in Greaver Foseco, Jamshedpur/Pune for 6 years as Regional Accountant. He then moved to the Gulf and worked in Saudi Diesel Gen. Co, Ltd for 2 years as Financial Director and then moved to DAMAC, Dubai as Financial Controller for 8 years before moving to Tata Power. He is currently Chief – Corporate Finance & Accounts of Tata Power Company Limited.

He was appointed as the Commissioner in the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders dated 22nd January 2013 and the same was stated in Deed No. 17 dated 31st January 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.10-15194 year 2013 dated 22nd April 2013.

Independent Commissioner, born on 15th November 1956 in India, and became Indonesian citizen since year 2008. He graduated from University of Kerala, India and Institute of Marketing Management, Delhi, India also an MBA from Institute of Management Sciences, Simla India.

Simla, India.

Beliau memiliki pengalaman di berbagai bidang termasuk pemasaran, perdagangan batu bara, textile dan industri penerbangan baik di India maupun Indonesia selama lebih dari 34 (tiga puluh empat) tahun. Saat ini beliau adalah juga CEO dari PT Asialink Airlines di Indonesia.

He has experience in various sector including marketing, coal trading, textiles and airlines industry for more than 34 (thirty four) years both in India and Indonesia. At present he is also the Chief Executive Officer (CEO) of PT Asialink Airlines in Indonesia.

Beliau di angkat sebagai Komisaris Indepenen melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 31 tanggal 22 Juli 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078758.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

He was appointed as an Independent Commissioner in the Annual General Meeting of Shareholders dated 28th June 2013 and the same was stated in Deed No. 31 dated 22nd July 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078758.AH.01.09. year 2013 dated 23 August 2013.

Sebagai Komisaris Indipenden, beliau bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi atas segala hal yang terkait dengan masalah di bidang keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

As an Independent Commissioner, he provides valuable inputs to Board of Directors on all matters related to Financial issues and Internal Control System.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**Vincent Nangoi**

Presiden Direktur, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Mei 1955 di Manado, Indonesia dan menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Pembangunan pada tahun 1980. Beliau memiliki pengalaman bekerja di bidang perbankan selama lebih dari 28 (dua puluh delapan) tahun.

Beliau di angkat sebagai Presiden Direktur tidak terafiliasi melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 31 tanggal 22 Juli 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078758.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Selain itu, saat ini beliau adalah juga Komisaris Independen dari State Bank of India (SBI) di Indonesia sejak tanggal 30 November 2012 dan sebagai profesional pengajar tidak tetap pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak Agustus 2011 .

President Director, Indonesia citizen was born on 10th May 1955 in Manado and graduated from University of Indonesia, Indonesia majoring in Economic Development in year 1980. He has extensive experience in Banking Industry for 28 (twenty eight) years.

He was appointed as the President Director-non affiliated of PT Sumber Energi Andalan Tbk in the Annual General Meeting of Shareholder dated 28 June 2013 and the same was stated in Deed No. 31 dated 22nd July 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078758.AH.01.09 year 2013 dated 23rd August 2013.

He is also the Independent Commissioner of PT SBI Indonesia since November 30, 2012 and also the adjunct lecturer in the Indonesia Banking Development Bureau (LPPI) since August 2011.

Sanjay Dube

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 26 April 1962 di India. Bersertifikat Publik Akuntan dan MBA dari USA. Beliau memiliki pengalaman selama 28(dua puluh delapan) tahun di bidang keuangan, komersial, akuntansi dan manajemen perusahaan dan telah bergabung dengan Tata Group selama 18(delapan belas) tahun. Saat ini beliau adalah Kepala-Strategis Keuangan Tata Power Company Limited.

Director, Indian Citizen, born on 26th April 1962 in India, is a Certified Public Accountant and MBA from USA. . He has over 28(twenty eight) years of varied experience in finance, commercial, accounting and corporate management and he has been with Tata Group for 18 (eighteen) years. He is currently the Chief- Strategic Finance of Tata Power Company Limited.

Beliau di angkat sebagai Direktur melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2013 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 17 tanggal 31 Januari 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-15194. tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

He was appointed as the Director in the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders dated 22 January 2013 and the same was stated in Deed No. 17 dated 31st Januari 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01-10-15194. year 2013 dated 22nd April 2013.

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 21 November 1959. Memiliki gelar Master di bidang Teknologi dari Institut Teknologi India, Bombay. Dengan pengalaman selama 32 (tiga puluh dua) tahun bergabung di Tata Power, dan telah menangani berbagai macam bidang termasuk di Engineering, Perencanaan, Perusahaan, Pengadaan minyak/energi, Proyek Pengembangan dan Manajemen, Peraturan-peraturan, Pengembangan Bisnis dan Strategi. Saat ini ditempatkan di Jakarta.

Director, Indian Citizen, was born on 21st November 1959 in India. He holds a Master's Degree in Technology from the Indian Institute of Technology, Bombay. With a career spanning over 32 (thirty two) years, all with Tata Power, he has handled various functions including engineering, planning, corporate, fuel procurement, project development & management, regulatory, business development and strategy. He is currently based in Jakarta.

Beliau di angkat sebagai Direktur melalui

He was appointed as the Director in the Extra

persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2009 dan yang dimuat di dalam akta notaris No. 36 tanggal 09 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Noor Irawati, SH Notaris di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-21165 tahun 2009 tanggal 25 November 2009.

Ordinary General Meeting of Shareholders held on 9th October 2009 and the same was stated in Deed No. 36 dated 09th October 2009 made before Noor Irawati, SH notary in Surabaya and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21165 year 2009 dated 25th November 2009.

KOMITE AUDIT /AUDIT COMMITTEE

Susunan Anggota Komite Audit sebagai berikut :

Members of Audit Committee

Joseph Mathew**Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committe**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Memperoleh pendidikan di India dan MBA dari Institute of Management Sciences, India.

Indonesia citizen, born in 1956. Educated in India and MBA holder from Institute of Management Sciences, India.

Ashok Mitra**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 1957. Dengan banyak pengalaman di bidang keuangan dan perpajakan, manajemen perusahaan dan lain-lain serta memiliki pendidikan akuntan, B. Com, AACA, ACS di India.

Indian Citizen, born in 1957. He is a B. Com, AACA, ACS and has varied experience in Treasury Management, Budgeting, Working Capital Management, Corporate Taxation, etc.

Preetam Saraf**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 4 September, 1973. Beliau memiliki pendidikan sebagai Akuntan Publik dari India. Memiliki pengalaman kurang lebih selama 15 (lima belas) tahun yang mana 5 (lima) tahun diantaranya sebagai Kepala bagian Akunting dari Tata Power Plant.

Indian Citizen, born on 4th September, 1973, A Chartered Accountant with Post Graduate Diploma in Business Management (Finance), with overall experience of more than 15 years, with 5 years as Head Accounts at a Tata power plant site.

INTERNAL AUDIT UNIT / AUDIT INTERNAL TEAM

Ketua dan anggota dari Internal Audit adalah:

Chairman and member of Internal Audit team is:

Ng Gee Wan

Beliau adalah warga negara Malaysia yang tinggal di Singapura, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Portsmouth, United Kingdom dan memiliki pengalaman selama kurang lebih 14 (empat belas) tahun dibidang Akunting, Konsolidasai, Sistem Informasi dan lain-lain. Saat ini beliau adalah Manajer Akunting dari Trust Energy Resources Pte Ltd yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

Malaysian citizen who currently lives in Singapore, is born in 1978. He is a Graduate of the University of Portsmouth, United Kingdom and has 14 (fourteen) years experience in various areas of accounting, consolidation, management information system etc. Currently, he is working with Trust Energy Resources Pte Ltd., the majority shareholder of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Gunturan Ibman, Sekretaris Perusahaan saat ini menggantikan Yose Andriani yang mengundurkan diri pada bulan Februari 2014, adalah warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tahun 1964. Menamatkan pendidikan sebagai insinyur sipil dari Institute of Technology Bandung and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. Beliau bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk pada bulan Juni tahun 2012 sebagai Kepala Bagian Pengembangan Usaha. Sebelum bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk, yang bersangkutan bekerja di perusahaan yang bergerak dibidang energi dan ikut terlibat dalam hal penawaran umum perdana, studi kelayakan dan lain lain.

Tugas utama sekretaris perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan jajaran stakeholders seperti otorisasi pasar modal (BAPEPAM-LK, KSEI, BEI), pemegang saham, media massa, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak eksternal melalui sarana press release, laporan tahunan, website maupun media lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk melakukan update seluruh peraturan pasar modal kepada jajaran manajemen dan memastikan perusahaan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Gunturan Ibman, the current Corporate Secretary was appointed after the resignation of Yose Andriani in February 2014. He is an Indonesia citizen, born in Tanjung Karang, Lampung in year 1964. He graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Civil Engineering and MBA from Wijawiyata Management, IPPM in 1990. He joined PT Sumber Energi Andalan Tbk in June 2012 as Head of Business Development Division. His previous work experience spans across various energy sectors and involved in the process of Initial Public Offering, Due Dilligence, etc.

Main duty of corporate secretary is to be a liason between the Company and stakeholders such as Capital Market (Bapepam-LK, Central Custody and IDX), share holders, newspaper and other external parties. Other duty also to give information about the Company to external parties by press release, annual report, website or other media. Corporate secretary also has to update the management about all capital market rules and regulation and make sure the company complies with all the rule and regulation.

KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE

Berikut adalah rincian Triwulanan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk 2 (dua) tahun terakhir:

The quarterly details of stock price traded in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years is appended below:

Sumber Bursa Efek Indonesia

No.	Kuartal /Quarter	Tahun /Year	Terendah Low (Rp.)	Tertinggi High (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)
1	I	2011	385	385	385
2	II	2011	450	450	450
3	III	2011	450	450	450
4	IV	2011	450	450	450
5	I	2012	450	450	450
6	II	2012	450	450	450
7	III	2012	450	500	500
8	IV	2012	500	1,500	1,500
9	I	2013	1,870	13,900	13,900
10	II	2013	13,900	13,900	13,900
11	III	2013	13,900	13,900	13,900
12	IV	2013	13,900	13,900	13,900
13	I	2014	13,900	13,900	13,900

Sumber Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2013, perdagangan saham ITMA dipasar Reguler dan Tunai dihentikan sementara (Suspensi) oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEJ) karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relative pendek dari Rp. 620,- menjadi Rp. 1.870,-. Penghentian dengan maksud untuk memberikan waktu kepada pelaku pasar modal untuk mencermati kondisi perusahaan dan saham

On 3rd January 2013, the trading of ITMA shares was suspended in regular and cash market by Indonesia Stock Exchange (BEJ) due to the significant increase in the share price from Rp.620,- to Rp.1,870 within relatively short time span. The suspension was imposed by BEJ to give time to the capital market investors to review further the Company's performance and shares

dengan lebih baik agar tidak menimbulkan kerugian kepada pelaku pasar modal. Perdagangan saham dibuka kembali pada tanggal 10 April 2013, tetapi karena kenaikan harga saham tetap tidak terkendali dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari Rp. 2.325,- pada penutupan tanggal 11 April 2013 menjadi Rp. 13.900,- pada penutupan tanggal 24 April 2013, maka BEJ melakukan penghentian perdagangan yang ke dua di Pasar Reguler dan Tunai mulai tanggal 25 April 2013. Walaupun perusahaan sudah memberikan berbagai penjelasan dan memenuhi permintaan informasi dari PT Bursa Efek Indonesia agar perdagangan saham dapat dibuka kembali, tetapi sampai dengan tanggal laporan tahunan ini dicetak, perdagangan saham ITMA di Bursa Efek Indonesia masih dihentikan.

and to avoid further loss to the capital market investors. The trading was reopened on 10th April 2013, but as the share price remained volatile and the significant increase of share price from Rp. 2.325 on the closing of 11th April 2013 to Rp.13.900 on the closing of 24th April 2013, BEJ issued second suspension on the regular and cash market with the effective date of 25th April 2013. Despite maximum efforts by the Company through various explanations and providing of various information/data sought by BEJ and many requests to open the trading in Exchange, until the date of this report printing, the trading of ITMA shares in BEJ remains suspended.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2013-2014 / IMPORTANT EVENTS IN 2013-2014

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
4 th April 2013	Presiden Direktur, Bapak Ashok Kotamraj meninggal dunia. Tanggung jawab untuk mengendalikan Perusahaan ditangani oleh anggota Direksi lainnya. President Director, Mr. Ashok Kotamraj left for heavenly abode. The responsibility towards the Company's control and supervision was taken over by other members of the Board of Directors.
28 th June 2013	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan Agenda Laporan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2012-2013, Pengesahan Laporan Keuangan periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk Tahun Buku mulai 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya, Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan meninggalnya almarhum Bapak Ashok Kotamraj, dan diangkatnya Bapak Vincent Nangoi selaku Presiden Direktur tidak terafiliasi, dan Bapak Joseph Mathew sebagai Komisaris Indipenden. Annual General Meeting of Shareholders was convened with the Agenda of Ratification of the Company's Annual Report for the year 2012-2013, Adoption of the Financial Statements for the period from 1st April 2012 - 31st March 2013, the Appointment of Registered Public Accountant for Accounting Year of 1st April 2013 – 31st March 2014, and giving authority to the Board of Directors of the Company to assign honorarium and other requirements, The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors was changed post sudden demise of President Director Mr. Ashok Kotamraj and Mr. Vincent Nangoi as the new President Director unaffiliated and Mr. Joseph Mathew as the new Independent Commissioner were elected.

29 th November 2013	Pelaksanaan Publik Ekspose Tahunan untuk tahun 2013 Annual Public Expose for year 2013.
9 th December 2013	Penjualan asset tidak lancar – disimpan untuk dijual yang berlokasi di Surabaya telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan dengan ditandatanganinya Akte Jual Beli tertanggal 9 Desember 2013 dihadapan Bapak Topan Dwisanto, SH, Notaris di Surabaya. The sale of non current asset-held for sale located in Surabaya was completed with the signing of Sale and Purchase deed dated 9 Desember 2013 made before Topan Dwisanto, SH, notary in Surabaya.
19th February 2014	PT Sumber Energi Andalan Tbk. ("Perseroan") pada tanggal 19 Februari 2014 telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) atas 30% Saham di dalam PT Mitratama Perkasa ("PTMP"), yang mana Perseroan sebagai pihak penjual dan Long Haul Holdings Limited atau nomininya sebagai pihak pembeli. PT Sumber Energi Andalan Tbk. ("Company") on 19th February 2013 signed Conditional Sale And Purchase Agreement ("CSPA") for sale of 30% Shares in PT Mitratama Perkasa, between the Company as the Seller and Long Haul Holdings Limited or its nominee as the Buyer.

AFTER BALANCE SHEET SIGNIFICANT EVENT

16th May 2014

Dengan telah ditandatanganinya PJBS tersebut maka Perseroan mengajukan usulan untuk menyetujui penjualan kepemilikan saham di PTMP dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dijadwalkan pada tanggal 16 Mei 2014. Penjualan saham PT Mitratama Perkasa akan menjadi efektif apabila semua persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan di dalam PJBS. Long Haul menunjuk PT Benakat Integra Tbk sebagai nominee.

Upon the execution of the above mentioned CSPA, the Company sought the approval of the shareholders for the transfer of ownership of 30% stake in PTMP at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16th May 2014. While the agenda was approved by the shareholders, the transfer of shares will become effective only after all the conditions stated in CSPA are fulfilled. Long Haul appointed PT Benakat Integra Tbk as its nominee.

DETAILS OF SUPPORTING PARTIES/ PROFESSIONALS**Biro Administrasi Efek/Share Registrar****PT EDI INDONESIA**

Divisi Biro Administrasi Efek

Wisma SMR, 10th floor

Jl.Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350

Tel (61-21) 6515130

Fax (62-21) 6515131

Akuntan Publik/Public Accounting Firm**KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta**

Ariobimo Sentral 3rd Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.2 Kav 5

Jakarta 12950, Indonesia

Tel (62-21) 5290 - 0918 (Hunting)

Fax (62-21) 5290 - 0917

Konsultan Pajak / Tax Consultant**PT Kreston Indonesia**

Ariobimo Sentral 3rd Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.2 Kav 5

Jakarta 12950, Indonesia

Tel (62-21) 5290 - 0918 (Hunting)

Fax (62-21) 5290 - 0917

IKHTISAR KEUANGAN/FINANCIAL SUMMARY

Dalam Dollar Amerika Serikat/In US Dollar Currency

Rekening Laba Rugi	USD			Profit &(Loss)
Tahun	2012(March)	2013(March)	2014(March)	Years
Penjualan Bersih	75,000	2.190.816	402.700	Net Sales
Laba(Rugi) Kotor	75,000	2.190.816	402.700	Gross Profit (Loss)
Laba(Rugi) Usaha	-263.349	15.879.057	26.125.926	Operating Profit (Loss)
Laba(Rugi) Bersih	-205.975	15.121.464	26.108.351	Net Profit (Loss)
Laba(Rugi)/perlembar saham	-0,01	0,44	0.77	Profit(Loss)/share
Jumlah saham yang beredar	34.000.000	34.000.000	34.000.000	Total Shares
Neraca	USD			Balance Sheet
Tahun	2012(March)	2013(March)	2014(March)	Years
Aktiva				Asset
Aktiva Lancar	99.216	1,049,701	2.073.205	Current Asset
Investasi pada entitas asosiasi		33.077.953	57.951.356	Investment in associates
Aktiva Tetap(bersih)	493.032	22.910	25.245	Net Fixed Asset
Aktiva Pajak tangguhan(bersih)	689.189	-	-	Deferred Tax
Aktiva Lain-lain		9.062	9.751	Other Asset
Aset Tidak Lancar – dimiliki untuk dijual		469.832	-	Non–Current Assets –held for sale
Jumlah Aktiva	1.281.437	34.629.458	60.059.557	Total Asset
Kewajiban dan Modal	USD			Liabilities&Equity
Kewajiban Lancar	924.793	800.875	122.623	Current Liabilities
Kewajiban Jk.Panjang		-	-	Long term Liabilities
Jumlah Kewajiban	924.793	800.875	122.623	Total Liabilities
Hak Pemegang saham minoritas	-	-	-	Minority shareholder
Atas aktiva bersih anak perusahaan	-	-	-	rights of net asset
Ekuitas	356.644	33.828.583	59.936.934	Equity
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	1.281.437	34.629.458	60.059.557	Total Liabilities&Equity
RASIO KEUANGAN	2012(March)	2013(March)	2014(March)	Financial Ratio
Aktiva lancar/kewajiban lancar	18.47%	131,07%	1.690,71%	Current Asset/Current Liabilities
Liabilities				
Kewajiban/modal sendiri	250,30%	2,36%	0,20%	Liabilities/Equity
Kewajiban/total aktiva	71,45%	2,31%	0.20%	Liabilities/Total Asset
Perputaran modal kerja	-0,17	8,8	0.21	Capital Turn Over
PERFORMANCE RATIO				
Laba(Rugi) bersih/modal sendiri	-56.57%	44,70%	43,56%	Net Profit(Loss)/Equity
Laba(Rugi)bersih/total aktiva	-16.15%	43,67%	43,47%	Net Profit(Loss)/Total Asset
Asset				
PROFITABILITY RATIO				
Laba(Rugi)bersih/penjualan bersih	-283,27%	690,22%	6.483,33%	Net Profit(Loss)/Net Sales
Laba(Rugi)usaha/penjualan bersih	-361,02%	724,80%	6.487.69%	Operating Profit(Loss)/Net Sales
Laba(Rugi)kotor/penjualan bersih	100,00%	100,00%	100,00%	Gross Profit(Loss)/Net Sales

LAPORAN DEWAN KOMISARIS /BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Direksi PT
Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Directors of PT
Sumber Energi Andalan Tbk,

Kami telah menyaksikan lagi tahun yang baik bagi
Perusahaan dengan menyimpulkan hal-hal penting
sebagai berikut :

We witnessed another good year of history of the
Company with the following highlights:

Penelaahan atas Data Keuangan**Review of the Financial Results**

Kami telah mengevaluasi kinerja Perusahaan selama
periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.
Walaupun pendapatan dari jasa penasihat/konsultasi
selama periode 1 April 2013 sampai dengan 31
Maret 2014 hanya US\$ 402,700 dibandingkan
dengan tahun lalu sejumlah US\$ 2,190,816, tetapi
yang lain-lain seperti pendapatan bunga selama
periode tersebut adalah US\$ 40,264 dibandingkan
tahun lalu sejumlah US\$ 15,717, bagian laba dari
anak perusahaan, PT Mitratama Perkasa selama
periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014
adalah US\$24, 873, 403 dibandingkan dengan
US\$14,751,008 di tahun lalu dan pendapatan lain-
lain selama periode tersebut adalah USD32,417
dibandingkan dengan tahun lalu, tercatat adanya
peningkatan. Pada tanggal 9 Desember 2013,
Perusahaan telah menjual asset tidak produktif yang
berada di Surabaya dan mencatat pendapatan laba
sebesar US\$289,871 atas mesin-mesin dan
US\$1,523,084 atas tanah, bangunan dan lainnya,
dengan total pendapatan laba selama periode 1 April
2013 sampai dengan 31 Maret 2014 sebesar
USD1,812,955.

We have evaluated the Company's performance for
the period from 1st April 2013 up to 31st March 2014.
Although the fee from advisory services for 1st April
2013 up to 31st March 2014 was USD 402,700 as
against USD 2,190,816 of last year, all others, like
interest income for the period was USD 40,264 as
against USD 15,717 of last year, Share of profit from
Subsidiary Company PT Mitratama Perkasa from 1
April 2013 up to 31st March 2014 was USD
24,873,403 as against USD 14,751,008 of last year
and Other Income for the period was USD 32,417 as
against USD 31,347 of last year, recorded increase.
On 9th December, 2013, the Company sold its non
productive asset at Surabaya and recorded a capital
gain of USD 289,871 towards Machinery and USD
1,523,084 towards Land, building and others,
recording total capital gain for the year 1st April 2013
to 31st March 2014 of USD 1,812,955.

Dewan Komisaris setuju atas Laporan Keuangan

The Board Commissioners have agreed with the

yang ada, untuk periode dari 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta Ijin No.1095/KM.1/2011.

Financial Statements for the period of 1st April 2013 up to 31st March 2014 audited by KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta License No.1095/KM.1/2011.

Perubahan dalam Dewan Komisaris/Direksi

Selama tahun berjalan, terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris karena meninggalnya Presiden Direktur Perusahaan, Bapak Ashok Kotamrak pada tanggal 4 April 2013. Berdasarkan Akte Perusahaan No. 31 tanggal 22 July 2013 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, yang merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan 28 Juni 2013, komposisi Manajemen Perusahaan saat ini, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Bapak Kottamasu Venkateswara Rao, Presiden Komisaris
- Bapak Deepak K Mahendra, Komisaris
- Bapak Joseph Mathew, Komisaris Independent

Dewan Direksi :

- Bapak Vincent Nangoi, Presiden Direktur
- Bapak Minesh Shri Krishna Dave, Direktur
- Bapak Sanjay Dube, Direktur.

Rencana Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014 untuk menindaklanjuti

Change in the Board of Commissioners/Directors

During the year, there are changes to the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners, due to sudden demise of our beloved President Director Mr. Ashok Kotamraj on 4th April 2013. Based on Company's Deed No. 31 dated July 22, 2013 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH., which recorded Minutes of Annual General Meeting of the Company held on 28th June 2013, the Management of the Company is as follows:

Board of Commissioners

- Mr. Kottamasu Venkateswara Rao, President Commissioner
- Mr. Deepak K Mahendra, Commissioner
- Mr. Joseph Mathew, Independent Commissioner

Board of Directors

- Mr. Vincent Nangoi, President Director
- Mr. Minesh Shri Krishna Dave, Director
- Mr. Sanjay Dube, Director

Plans Ahead

The Company has sought approval of Shareholders in Extraordinary General Meeting held on 16th May 2014 for proceeding with the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement signed on 19

Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan atas PT Mitratama Perkasa (PTMP), yakni 30% saham PTMP kepada Long Haul Holdings Ltd atau pihak lain yang ditunjuk oleh Long Haul Holdings Ltd (dalam hal ini adalah PT Benakat Integra Tbk) untuk membeli saham tersebut seharga USD120,000,000 (One hundred twenty million Dollar Amerika Serikat).

Perusahaan sedang mengevaluasi berbagai pilihan termasuk di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia. Dewan Komisaris mendukung Strategi Perusahaan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha dengan masuk ke bidang perdagangan dan ekspor impor dengan kegiatan yang berhubungan dengan sektor energi dan pertambangan.

Kami harapkan team dari manajemen berada di dalam posisi untuk meningkatkan operasional dan kinerja perusahaan dan terus berusaha untuk meningkatkan nilai dari para pemegang saham dimasa yang akan datang.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi Komite Audit dan seluruh karyawan perusahaan yang mendukung dalam manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan,

February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul Holdings Ltd or a party that will be nominated by Long Haul Holdings Ltd (in this case PT Benakat Integra Tbk) to purchase shares at USD 120,000,000(US Dollars One Hundred Twenty Million).

The Company is evaluating various options including in areas such as energy and natural resources sectors in Indonesia. Board of Commissioners supports the Company's strategy in expanding the business activities to include trading and export import with activities relating to the mining and energy sector.

We expect that the management team will be in a position to develop operations and performance of the Company and strive to increase shareholder value in the subsequent years.

Big Thank You

We take this opportunity to extend our sincere appreciation to Board of Directors, Audit Committee and all the employees for their dedicated service in the management of the Company. We also thank our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultants, Auditors, Customers and all other stakeholders for their continuous support.

Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung .

Atas nama Dewan Komisaris/On behalf of Board of Commissioners,

Mr. K.V. Rao

Komisaris Utama/President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Commissioners of PT Sumber Energi Andalan Tbk

Seperti yang telah diungkapkan, Laporan Tahunan ini adalah untuk periode yang dimulai dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

As mentioned earlier, this Annual Report is made for the period starting from 1st April 2013 up to 31st March 2014.

Sektor Batubara & Energi di Indonesia 2013-2014**Indonesian Coal & Energy Sector Scenario-2013-14**

Kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2013 tumbuh sangat lambat dibandingkan empat tahun terakhir. Pendapatan Kotor Produksi tumbuh sebesar 5,78% setelah sebelumnya 6,23% di tahun 2012. Kondisi perekonomian di Indonesia tumbuh lebih dari 6% di tahun-tahun terakhir, yang didukung oleh peningkatan daya beli diantara masyarakat kelas menengah yang makin bertumbuh.

Indonesia's economy in 2013 grew at its slowest pace in four years. Gross domestic product rose 5.78 percent in 2013, after a 6.23 percent increase in 2012. Indonesian economy has enjoyed annual growth of more than 6 percent in recent years, underpinned by spending among its growing middle class.

Penyebaran yang cepat dari tingkatan daya beli telah menyebabkan meningkatnya permintaan atas produk dan jasa yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga menyebabkan pertumbuhan permintaan akan listrik dan mengakibatkan masalah dalam penawaran dan kapasitas produksi di bidang ini. Tingkat konsumsi listrik tahunan di Indonesia meningkat menjadi 9% pada tahun 2013. Dewan Energi Nasional (DEN) mengharapkan peningkatan permintaan energy sebanyak tiga kali lipat pada tahun 2030.

The rapid expansion of Indonesia's consumer class has driven domestic demand for product and services and in turn has helped economic growth. This in turn has led to increase in the demand for electricity and putting a strain on existing supply and production capacity of the sector. Indonesia's annual electricity consumption has risen by 9% in 2013. The National Energy Council (DEN) expects a threefold increase in energy demand by 2030.

Indonesia adalah eksportir terbesar di dunia untuk batubara thermal. Produksi batubara di tahun 2014 bisa mencapai 425 juta metric ton dibandingkan

Indonesia is the world's largest exporter of thermal coal. Indonesian coal production in 2014 may rise to 425 million metric tons from 421 million last year,

dengan 421 juta tahun lalu, walaupun penekanan dari Pemerintah untuk membatasi produksi hanya 400 juta di tahun 2014 supaya harga batubara tidak terus turun karena terjadi kelebihan persediaan di pasar global. Sepanjang tahun 2013-2014, pasar batubara thermal dipengaruhi oleh kelebihan persediaan yang kronis yang menyebabkan penurunan harga lebih jauh sejak penurunan harga dimulai ditahun 2011.

despite Government's cap of 400 million production in 2014 to halt declining prices due to worldwide surplus. In 2013-14, the thermal coal markets were affected by a chronic oversupply of coal that caused the further decline in prices that began in 2011.

Kinerja Yang Lebih Baik

Perusahaan dapat memenuhi banyak targetnya pada tahun ini. Penjualan asset yang tidak produktif di Surabaya seperti Tanah, Gedung dan asset lainnya telah selesai pada tanggal 9 Desember 2013. Perusahaan juga memberikan jasa konsultasi kepada berbagai macam grup perusahaan. Bagian atas laba dari investasi di Perusahaan infrastruktur tambang batubara, PT Mitratama Perkasa adalah USD 24,873,403 dibandingkan USD 14,751,008 pada tahun lalu.

A Better Performance

The Company has achieved many targets this year. It sold its non-productive Assets such as Land, Building and other assets at Surabaya on 9th December 2013. The Company has been providing consultancy to various group companies. The share of profits from investment in coal mine Infrastructure Company, PT Mitratama Perkasa is USD 24,873,403 as against USD 14,751,008 of last year.

Rencana Perusahaan

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan evaluasi atas kesempatan-kesempatan baru dibidang infrastruktur, energy dan sumber daya alam. Direksi dengan dukungan dari Dewan Komisaris sedang menyiapkan strategi untuk menambah aktifitas usaha dengan melakukan aktifitas yang terkait dengan bidang batubara, energi dan sumber daya alam.

Future Plans

The Management is actively evaluating new opportunities in the infrastructure, energy and natural resources sector. The Board of Directors with the support of Board of Commissioners is developing strategy in expanding the business activities to include activities relating to the coal, energy and infrastructure sectors.

Dewan Komisaris/Direksi

Selama tahun berjalan, seperti yang telah dijelaskan

Board of Commissioners/Board of Directors

During the year, as mentioned above, there are

sebelumnya, terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

changes to the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Distribusi Dividen

Dividend Distributions

Meskipun kondisi laba ditahan perusahaan yang mengalami surplus, maka Direksi tidak merekomendasikan pembagian dividen untuk tahun ini.

Despite the positive retained earnings of the Company, the Board recommends no dividend payments for the year.

Laporan Keuangan

Financial Statements

Direksi telah menyetujui laporan keuangan untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dengan ijin no. 1095/KM.1/2011.

The Board of Directors have agreed with the Financial Statements for the period of 1st April 2013 to 31st March 2014 duly audited by Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta license No. 1095/KM.1/2011.

Ucapan Terimakasih

Big Thank You

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh karyawan yang mendukung manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan Pelanggan yang selalu mendukung perseroan.

We take this opportunity to extend our sincere thanks to Board of Commissioners, Audit Committee and all the employees for their dedicated service to the Company. We also thank our all our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultant, Auditors and Customers for their continuous support.

Atas nama Direksi/On behalf of Board of Directors,

Mr. Vincent Nangoi

Direktur Utama/President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengakui pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melindungi dan meningkatkan kepentingan Stakeholder. Hal ini lebih disorot oleh perubahan lingkungan bisnis dan strategi Perusahaan untuk masuk ke dalam area bisnis baru. Perusahaan berkomitmen untuk menempatkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi dan Kewajaran/Kesetaraan dalam kegiatan usaha.

The Company recognises the importance of Good Corporate Governance in protecting and enhancing the Stakeholder's interests. This is further highlighted by the changing business environment and the Company's strategy of entering into newer business areas. The Company is committed to putting in place Good Corporate Governance practices viz., Transparency, Responsibility, Accountability, Independency and Fairness in its business activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai tambahan dari tata kelola perusahaan yang baik, walaupun kondisi dan ukuran perusahaan masih termasuk kecil, tetapi tanggung jawab sosial tetap dilakukan dalam skala yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Perusahaan diantara lain melakukan penghematan dalam penggunaan kertas untuk mencetak dokumen, dengan membatasi dan memaksimalkan penggunaannya tetapi tidak mengurangi kepentingan pencetakan dokumen itu sendiri. Perusahaan juga melakukan penghematan dalam penggunaan listrik dan memberikan bantuan kepada panti asuhan di luar Jakarta berupa computer, printer dan beberapa meja kerja.

Although the Company's size is small and area of operations are currently limited to investments and consultancy services, the Company places high importance for it to be socially responsible. The Company encourages its employees to maximize use of electronic communication and avoid unnecessary printing and travel. It has installed video conference facilities at its office and encourages its employees to make use of it for meetings to avoid travel for physical meetings. The Company promotes use of natural light to reduce electricity consumption. The Company also encouraged the building management to have a comprehensive review of emergency preparedness and evacuation plan. Further, to encourage children to be conscious of energy and water conservation, the Company conducted a special education and quiz session for its employees' children.

RAPAT/MEETINGS: DEWAN DIREKSI /KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS/ COMMISSIONERS

Attendees/Kehadiran	Board of Directors/ Dewan Direksi	Board of Commissioners/ Dewan komisaris
Kottamasu Venkateswara Rao		3
Mahendra Deepak		1
Joseph Mathew		2
Vincent Nangoi	5	
Minesh Shri Krishna Dave	6	
Sanjay Dube	2	

RAPAT/MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE

Attendees/Kehadiran	Audit Committee/ Komite Audit	Agenda
Joseph Mathew	4	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Jun,Sept, Dec 2013 and March 2014/Review of Accounts for the period of Jun,Sept,Dec 2013 and March 2014
Ashok Mitra	2	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Sept, Dec 2013/Review of Accounts for the period of Sept and Dec 2013
AS Dawson	2	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Jun and Sept 2013/Review of Accounts for the period of Jun and Sept 2013
Preetam Saraf	2	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Dec 2013 and March 2014/Review of Accounts for the period of Dec 2013 and March 2014
Vincent Nangoi <i>*before the appointment as President Director on June 28, 2013</i>	1 *	Penelaahan Laporan Keuangan Periode Maret 2013/Review of Accounts for the period of March 31, 2013

LAPORAN INTERNAL AUDIT UNIT / INTERNAL AUDIT UNIT REPORT

Perusahaan optimis untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk memastikan semua proses usaha sesuai dengan ketentuan yang terbaik dan hasilnya sesuai dengan nilai-nilai yang diadopsi oleh Perusahaan. Salah satu komponen dari Tata Kelola yang baik adalah Internal Kontrol. Hal ini adalah bagian yang penting dari proses usaha yang menjadi dasar dari hasil yang di capai oleh Perusahaan diraih dengan standar usaha yang baik dan benar. Fungsi ini dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.

Struktur dari Internal Audit

Divisi Internal Audit adalah divisi yang tanggung jawab utamanya adalah untuk melakukan audit operasional. Divisi ini langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Ruang Lingkup Kerja Internal Audit

Lingkup kerja internal Audit mencakup pengujian dan pengevaluasian kecukupan dan efektifitas dari tata kelola, proses pengelolaan resiko, dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak perusahaannya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pengujian dan pengevaluasian tersebut melingkupi:

- Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi perusahaan.
- Pengujian atas sarana untuk menjaga harta

Good Corporate Governance requires the Company to review its internal processes and adopt best practices. Internal Audit function plays a crucial role in that direction. The Company has set up an Internal Audit Unit during the year, which has carried out a comprehensive review of its business processes and has suggested a number of areas for improvement, many of which have already been implemented. The Company is committed to continue its journey on the path of continuous improvement through internal audit process.

Structure / Posture of Internal Audit

Internal Audit Division is a division whose main responsibility is to perform operational audit. This division is directly accountable to the President Director.

Scope of Work of Internal Audit

The Scope of work of Internal Audit covers examinations and evaluations of the sufficiency and effectiveness of the governance, risk management processes, and the structure of internal control implemented by the Company's management and its associates in order to achieve the Company's objectives. Such examination and evaluation shall consist of:

- Examination on the system that will assure compliance to policies, plans, procedutes, laws and regulations which have significant impacts on the Company's operations.
- Examination on procedutes for safeguarding

perusahaan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut.

- Pengujian dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perusahaan.
- Pengujian Operasi, Program, Proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.
- Pengujian dan penilaian efektifitas manajemen.
- Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok governance telah dilakukan.
- Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit mengikuti Rencana Kerja Audit yang sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ada. Rencana Kerja dibuat untuk mewakili bagian yang penting dari audit atas berbagai resiko yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Wewenang Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Internal Audit diberikan wewenang penuh dalam:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
- Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite

the Company's assets and verification of the existence of those assets.

- Examination and economical evaluation on the utilization efficiency of the Company's resources.
- Examination whether the Operations, Programs, Project and other activities have been executed in accordance with the respective objective and plans.
- Examination and evaluation on management effectiveness.
- Examination that interactions with governance groups have been conducted.
- Examination that continuously quality improvement has been performed on control related processes in the Company.

In carrying out its tasks, the Internal Audit Division follows the Audit Working Plan set out in the Internal Audit Charter. The Audit Working Plan is designed to represent important audit area from various risk variables that affect the operation of the Company.

Authority of Internal Audit

In performing its roles, the Company granted the Internal Audit Division full authority on the following:

- Accessing all relevant information on the Company relating to its role and responsibility
- Communicating directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
- Conducting periodic meetings with Board of Directors, Audit Committee and/or Board of

Audit

- Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor eksternal
- Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai dan manajemen Perusahaan serta pihak luar Perusahaan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Keseluruhan mekanisme kerja ini ditutup dengan pengawasan lebih lanjut terhadap pihak yang di audit berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

Selama periode ini, telah dilaksanakan proses internal audit selama 1(satu) kali.

Commissioners.

- Developing method, course, technique and audit approach to be adopted
- Coordinating its activities with External Auditor's activities.
- Seeking and obtaining assistance from the Company's employees and management as well as the Company's external parties if required, in order to execute its roles.

The whole mechanism was closed with further monitoring by auditee based on recommendation.

Within the period, there was 1(one) audit assignment conducted.

Fokus dari Internal Audit periode 2013-2014

Fokus utama dari aktifitas internal audit adalah melaksanakan audit berdasarkan resiko. Melalui focus ini, akan ada evaluasi apakah resiko utama dari Perusahaan telah di telaah dan diperbaiki dengan benar. Audit berdasarkan resiko memastikan bahwa semua tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah resiko atau meminimalkan efek dari resiko yang potensial telah diantisipasi, di rencanakan dan di implementasikan secara baik dan benar.

Internal Audit Focus 2013-2014

The main focus of Internal Audit activities is performing risk-based audit. With this focus, there will be an evaluation whether the primary risks of the Company have been correctly assessed and well mitigated. The risk-based audit ensures that all actions needed to prevent risks or minimize the impact from potential risk have been anticipated, planned and implemented well.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal dibuat berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is outlined based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.IX.I.7 which is an appendix to the decision of the Agency's head Number Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Formation and Guidelines for the Outlining of Internal Audit Charter. The charter

dan tanggung jawab dari Divisi Internal Audit.

emphasizes the power, authority and responsibility of the Internal Audit Division.

Piagam Internal Audit menjadi dasar atas pelaksanaan proses audit di Perusahaan. Piagam ini telah di sosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan di audit dan di simpan di lokasi yang strategis di Perusahaan. Salah satu isi dari Piagam Internal Audit yang telah di setuju oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama adalah : "Internal Audit yang disebut di dalam Piagam Internal Audit, dalam melaksanakan kegiatannya, mempunyai wewenang penuh untuk masuk kesemua fungsi, catatan, asset dan data personal. Tidak ada area operasional atau tingkatan manajemen yang dikecualikan dari Internal Audit review." Hal ini mencerminkan kepercayaan dan independensi dari Manajemen kepada Divisi Internal Audit.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the audit process in the Company. This Audit Charter has been socialized to the parties that will be audited and placed in strategic locations at the Company's office. One of the contents of the Audit Charter that has been approved by the President Director and the President Commissioner is: "Internal Audit as set out in the Internal Audit Charter, in carrying out its activities, has full authority to access all functions, notes, assets and personal data. No operational area or level of management is exempted from Internal Audit review." This reflects trust and independency of the management to the Internal Audit Division.

Independensi dalam tugas

Independency At Work

Seluruh aktifitas Internal Audit harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu dan atau isi laporan audit, untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas Internal Audit

All Internal Audit activities must be independent from any influences of organizational elements, including in matters of selection of object, methodology, technique, approach and course, scope, procedure, strategy, frequency, timing and or contents of audit report in order to maintain independence and objectivity in performing the duties of Internal Audit.

Untuk menjaga Independensi dan objektivitas, selama masih menjalankan fungsi Internal Audit, seorang Internal Auditor tidak diperkenankan untuk :

The Company has complies with the requirement to maintain independence and objectivity in Internal Audit function viz., Internal Auditor shall not be allowed to execute the followings :

- a. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional.
- b. Menjalankan tugas operasional untuk Perusahaan

- a. Having dual duties and position while performing operational activities
- b. Performing operational duties for the Company,

termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit.	including implementing improvement recommendation as the results of audit finding.
c.Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi	c. Taking initiatives and approving the transactions
d.Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugaskan membantu anggota tim audit	d. Giving direct order to the Company's employees, except to those who are assigned as a member of audit team or assigned to provide assistance to the audit team.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2013-2014/AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2013-2014

Kepada Yth.

Dewan Komisaris PT Sumber Energi AndalanTbk

Prince Centre #806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4

Jakarta Pusat 10220

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.

Audit Committee report for the period ending on 31st March 2014.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Bapepam-LK) No. IX.I.5. Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003 mengenai Pembentukan dan Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A).

This report is made to fulfill the regulation of Financial Services Authority-OJK (previously known as Bapepam-LK No. IX I.5, Apendix Decree of OJK No. Kep-41/PM/2003, dated 22ndDecember 2003 about the establishment and working program of Audit Committee and Regulation No. I-A (SLR No. I-A)

Selama periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014, Komite Audit PT Sumber Energi Andalan Tbk telah melakukan rapat evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, seperti metode pelaporan, Standar Akuntansi, Inventaris, Kas, Aktiva Tetap, dan lainnya. Termasuk juga telah menganalisis alasan-alasan penjualan sebagian dari aktiva dan kenaikan pendapatan serta penurunan biaya operasional. Komite Audit mengetahui bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencerminkan secara benar nilai-nilai atas aset dan kewajiban Perusahaan di dalam Laporan Keuangan Auditan periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2014 dan Perusahaan telah menyediakan data yang lengkap dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan Auditan periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 yang telah

For the period of 12 (twelve) months from 1st April 2013 until 31st March 2014, Audit Committee of PT Sumber Energi Andalan Tbk has met to evaluate various aspects of the financial statements, such as reporting methods, Accounting Standards, Inventories, Cash, Fixed Assets etc. It also has analysed the reasons for selling part of the asset and the increasing of revenue and decreasing the operating costs. The Committee noted that Management has taken steps to reflect true value of assets and liabilities in the Financial Report as of March 31, 2014. The Company provides full data required to complete the Audited Financial Report for the period of 1st April 2013 until 31st March 2014 in good order's sake as per the actual and accurate amount.

dilaksanakan dan telah disajikan secara baik dan benar sesuai dengan nilai akurat dan aktual.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat atas Audit Committee has following observations: pengamatannya:

Semua informasi keuangan yang materil pada laporan keuangan periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 telah diungkapkan.

Laporan Keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional.

Independensi dan obyektifitas akuntan publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014 telah diperiksa.

All material financial information has been disclosed in financial reporting for period of 1st April 2013 until 31st March 2014.

Financial Statements of the Company have reflected the financial position and operational results.

Independency and objectivity of the public accountant in conducting the audit for financial period 1st April 2012 until 31st March 2014, has been checked.

Efektifitas Pengendalian Perusahaan.

Company Control effectiveness

Komite Audit memuji Perusahaan untuk memulai proses audit internal dan berharap bahwa ini akan membantu dalam meningkatkan sistem pengendalian internal.

Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap berbagai peraturan pasar modal di Indonesia dan peraturan lain yang terkait dengan bisnis perseroan di sepanjang tahun 2013-2014.

Audit Committee commends the Company for commencing its internal audit process and is hopeful that this will help in improving its internal control systems.

Company has complied with Capital Market Laws, Rules and Regulations and other regulations relevant to its business during year of 2013-2014.

Hormat kami,

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh
Ketua Komite Audit dan Anggota

Sincerely

Reported and signed by,
Head of Audit Committee and its Members

SIGNATURE

Joseph Mathew
Ketua/Chairman

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah karyawan total pada tanggal 31 Maret 2014 adalah 6(enam) orang. Perusahaan mengirimkan karyawannya untuk menghadiri pelatihan, seminar dan pelatihan kerja untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang peraturan terbaru dan membangun jaringan komunikasi yang lebih baik dalam industri terkait, perusahaan terbuka lainnya, badan pengawas dan Institusi keuangan lainnya. Misalnya: Pelatihan mengenai IFRS, Pajak, Investor Summit dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pasar Modal.

Company has a total of 6 (six) employees as at 31st March, 2014. Company sends its employees for training, seminars and workshops to acquaint and update themselves with current rules, regulations and build a better network with and within the Industry, other listed entities and Regulatory bodies and Financial Institutions,e.g: Workshop for IFRS and Taxation, Investor Summit and related to and organized by Capital Market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ MANAGEMENT ANALYSIS & REVIEW**PEMASARAN**

Selain konsumsi domestik, bahan lain yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah ketersediaan energi yang murah dan berlimpah. Indonesia memenuhi kedua kondisi ini dan dengan demikian memberikan kesempatan bisnis yang besar di bidang batubara, energi dan infrastruktur terkait batubara. Sejak tahun lalu, Perusahaan berfokus pada penawaran jasa konsultasi di sektor batubara, dan juga mengikuti perkembangan terbaru di sektor tenaga listrik. Perusahaan ini berencana untuk masuk ke penyediaan batubara dari Indonesia ke produsen listrik yang beroperasi di Sektor Listrik India. Namun, sebelum merambah ke sektor baru ini, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa factor pasar dengan hati-hati khususnya dalam prospek pasar dimasa depan yang masih belum jelas terutama akibat ketidakpastian permintaan batubara dari Indonesia yang timbul karena adanya penyetaraan posisi pasokan atas permintaan global, larangan yang diusulkan oleh Cina untuk batubara berperingkat rendah dan biaya yang lebih tinggi serta realisasi harga yang lebih rendah.

Perusahaan menerima pendapatan dari jasa konsultan dan penjualan asset tidak produktif yang berada di Surabaya selama periode Tahun Keuangan dari 1 April 2013 - 31 Maret 2014.

KEUANGAN

Pada 31 Maret 2014, Aset Lancar Perseroan meningkat sekitar 97,5% menjadi USD 2,073,205 dibandingkan dengan periode per 31 Maret 2013

OPERATIONS

Apart from domestic consumption, the other ingredient which fuels economic development is the availability of cheap and abundant energy. Indonesia fulfils both these conditions and hence presents great business opportunity in the energy, coal and coal related infrastructure. Since last year, the Company has been focusing on offering advisory services in the coal sector, while also keeping itself abreast of the development in power sector. The Company is planning to make a modest entry into trading Indonesian coal to Indian power producers. However, before venturing into this new sector, the Company would carefully consider several market factors, viz., cautious market outlook particularly resulting from uncertainty of demand for Indonesian coal arising out of rebalancing of global demand supply position, proposed ban by China on import of low rank coal and higher costs and lower price realisation.

The Company has earned its Revenue from the advisory services and the selling of non productive asset in Surabaya during the Financial Year for the period from 1st April 2013– 31st March 2014.

FINANCIAL

As at 31st March 2014, Current Assets of the Company increased by about 97,5% to USD 2,073,205 compared to the period as of 31st March

sebesar USD 1,049,701. Peningkatan ini disebabkan peningkatan dalam saldo Kas dan Setara Kas ke USD 1,947,221 dari USD 918,148 tahun lalu.

2013 of USD 1,049,701. This increase is due to increase in the Cash and Cash Equivalent balances to USD 1,947,221 from USD 918,148 of last year.

Aset Tetap sedikit meningkat menjadi USD 25,245 dibandingkan dengan USD 22,910 ditahun lalu karena manajemen menambah aset tetapnya, sedangkan Aset tidak lancar-tersedia untuk dijual menjadi nihil karena proses penjualannya telah selesai dilakukan di periode tahun buku.

Fixed Assets have slightly increased to USD 25,245 from USD 22,910 of last year as management has added some of fixed asset while the non current asset – held for sale is nil because the selling process was completed within the financial year.

Perusahaan telah mengakuisisi 30% saham di PT Mitratama Perkasa Agustus 2012. Nilai wajar investasi tercatat sebesar USD 18.326.944 dan bagian dari hasil PT Mitratama Perkasa sampai dengan 31 Maret 2014 adalah senilai USD 39,624,412 sehingga total penggabungan menjadi USD 57,951,356.

The Company had acquired 30% Shares in PT Mitratama Perkasa in August 2012. The fair value of the investment recorded is USD 18,326,944 and share of the results from PT Mitratama Perkasa up to 31 March 2014 is valued at USD 39,624,412 aggregating to USD 57,951,356.

Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar USD 402,700 dibandingkan dengan USD 2,190,816 di tahun lalu. Pendapatan ini diperoleh dari penyediaan jasa konsultasi kepada Induk dan perusahaan Group.

The Company earned an income of USD 402,700 compared to the USD 2,190,816 in the last Financial Year. The total income for the year is earned from providing advisory services to its Parent and Group companies.

Perusahaan juga memperoleh pendapatan lainnya dari pendapatan bunga sejumlah US\$40,264 dan laba atas penjumlahan asset tidak lancar-tersedia untuk dijual yang berada di Surabaya sejumlah US\$1,812,955

The Company also earned other income from Interest income amounting of US\$40,264 and gain from the sale of non current asset-held for sale in Surabaya amounting US\$1,812,955.

Biaya operasional untuk periode 31 Maret 2014, adalah USD576,159 turun dibandingkan dengan periode yang berakhir 31stMarch 2013 sebesar USD1,092,353.

Operational cost for the period of 31st March 2014, was USD 576,159 compared to the period ending 31st March 2013 of USD 1,092,353.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014, Perseroan telah memperoleh keuntungan sebelum pajak sebesar

For year ended 31st March 2014, the Company has gained a profit before tax of USD26,125,926

USD 26,125,926 yang terdiri dari USD 24,873,403, comprising of USD 24,873,403, unrealised share of sebagai bagian dari keuntungan yang belum direalisasi profit from the investment in subsidiary, compared atas investasi pada anak perusahaan, dibandingkan to the period ended 31st March 2013 with profit of dengan periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 USD 15,879,057. dengan keuntungan sebesar USD15,879,057 .

KEBIJAKAN DEVIDEN

Kebijakan dividen adalah Perusahaan membayar dividen sedikitnya sekali setahun, dengan persyaratan sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy has been to pay dividend at least once a year subject to the following:

Laba Bersih Sesudah Pajak/ Net Profit after tax		Ratio
Sampai dengan Rp. 10.000.000.000	Up to Rp.10Billion	30%-35%
Lebih dari Rp.10.000.000.000.000	Above Rp. 10Billion	36%-40%

Dividen yang dinyatakan akan didasarkan atas The dividend to be declared would be based on the keuntungan perusahaan pada tahun berjalan, tanpa Net Profit of the current year, without impairing the mempengaruhi hak-hak pemegang saham dalam rights of the shareholders in the Annual General Rapat Umum Tahunan untuk menyetujui dividen yang Meeting to approve the dividend paid. dibayarkan.

Tahun Buku – Year	Deviden Kas/Saham(Rp) Cash Dividend/shares	Laba(Rugi) Bersih Sesudah Pajak (Rp) /Net Profit (Loss) after tax	Jumlah Deviden (Rp)/ Dividend amount	Persentase dari laba bersih (Rp)/Percentage of net profit
2010 (31 Mar)	NIL	Rp. (442.724.228)	NIL	NIL
2011 (31 Mar)	NIL	Rp. (2.935.304.342)	NIL	NIL
2012 (31 Mar)	NIL	Rp. (1,918,798,732)	NIL	NIL
2013 (31 Mar)	NIL	USD 33,523,404	NIL	NIL
2014 (31 Mar)	NIL	USD 26,108,351	NIL	NIL

After Balance Sheet Significant Events

Kebijakan dividen diubah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 16 Mei 2014.

The dividend policy was changed in the Extra-Ordinary General Meeting (EGM) held on 16th May 2014.

PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS

Perusahaan mengubah bidang usaha utamanya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2011 ke perdagangan, jasa konsultasi, impor dan ekspor di bidang pertambangan dan energi.

Perusahaan sesuai dengan kegiatan usaha tersebut telah melakukan investasi di perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur batubara. Perusahaan memiliki beberapa pilihan usaha di bidang pertambangan yang mencakup eksplorasi dan eksploitasi di pertambangan batu bara dan mineral lainnya, investasi di infrastruktur terkait dengan pertambangan, perdagangan batubara dan mineral lainnya, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik, jasa konsultasi teknis dan manajemen di sektor energi.

Walaupun pemerintah menetapkan kuota produksi untuk tahun 2014 sebesar 400 juta ton, tetapi produksi batu bara di Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan kecil sebesar 0,9 persen menjadi 425 juta ton pada tahun 2013 jika dibandingkan dengan 421 juta ton pada tahun sebelumnya. Hampir 78 % batu bara yang diproduksi di Indonesia diekspor ke negara seperti Cina, Jepang, Korea dan India. Peraturan Pertambangan di Indonesia juga mengalami perubahan yang sangat cepat, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi investor asing. Akan tetapi, hal ini juga memberikan kesempatan untuk menawarkan jasa konsultasi berkaitan dengan perkembangan terbaru termasuk peraturan baru di sektor tersebut. Selain itu,

The Company changed its Main Line of Business in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16th September, 2011 to trade, consulting services, import and export in the fields of mining and energy.

The Company in line with its objects has invested into coal infrastructure company. It has various options of looking into a venture in mining which includes the exploration and exploitation in coal mining and other minerals, investments in the infrastructure related to mining, trading in coal and other minerals, owning and operating the power plants, engineering, technical and management advisory services in energy sector.

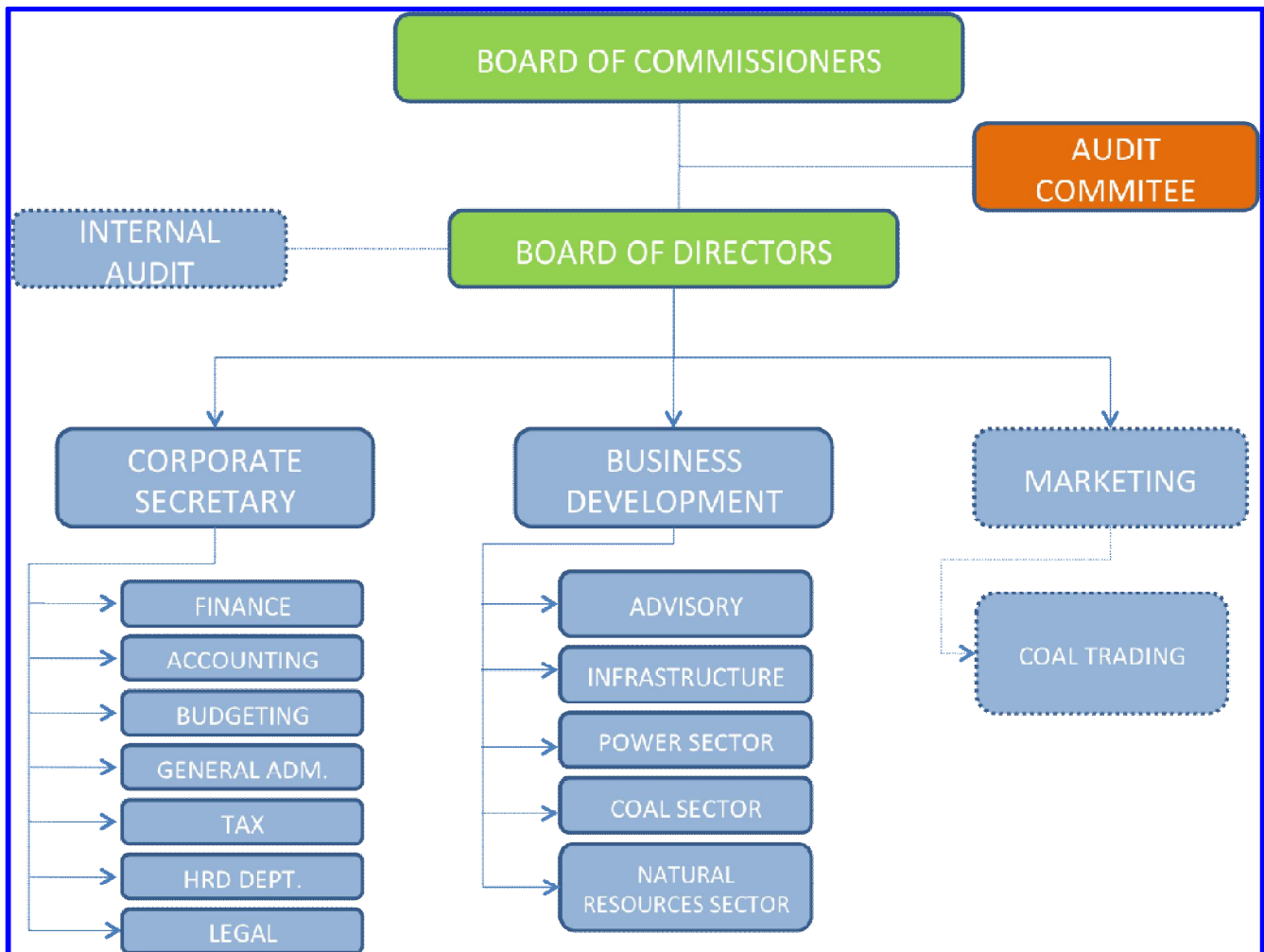
Despite the Government's cap of 400 million tonnes productions in 2014, Indonesian coal production is reported to have slightly increased by 0.9% percent to 425 million tons in year 2013 compared to previous year production of 421 million tons. Nearly 78% of the coal produced in Indonesia is exported to countries like China, Japan, Korea and India. Mining regulations in Indonesia have also been undergoing rapid changes, thus creating uncertainties for overseas investors. This also presents an opportunity in offering advisory services in relation to latest developments in the sector including the new regulations. Besides this, there could be opportunities to offer infrastructure support services to coal mining industry.

perusahaan melihat masa depan yang baik dalam penyediaan jasa pendukung dan infrastruktur untuk mendukung industri pertambangan batubara.

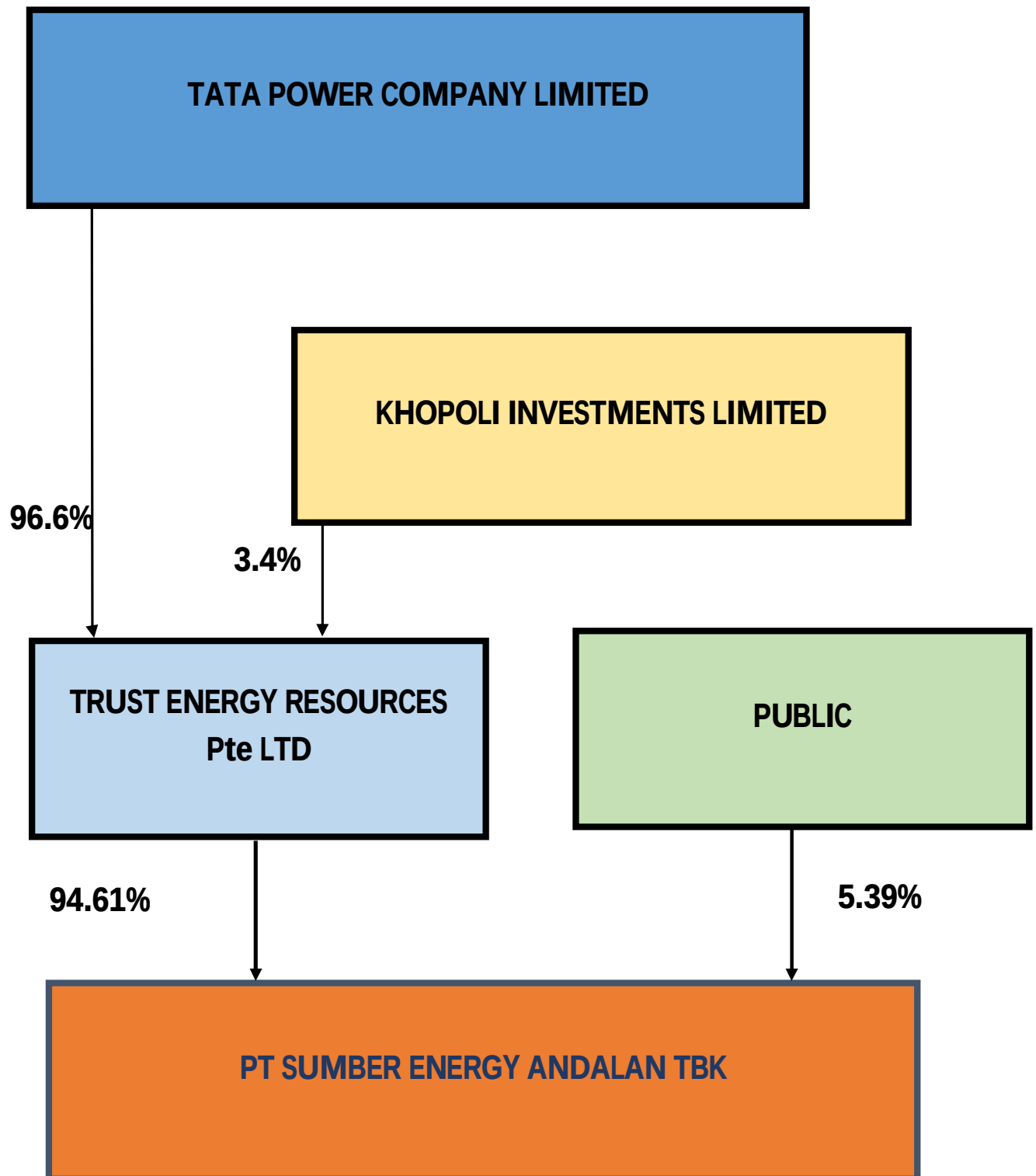
Begitu juga halnya, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan listrik berkembang pesat di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan melihat sektor listrik menjadi salah satu bidang yang memberikan harapan untuk menawarkan jasa dan/atau untuk melakukan investasi. Namun, karena sektor ini sangat padat modal dengan periode yang sangat lama, Perusahaan akan sangat hati-hati dalam merencanakan strategi jangka panjang untuk sektor ini.

Similarly, keeping pace with the growing economy, the demand for electricity is growing rapidly in Indonesia. The Company thus sees power sector to be one of the promising area to offer its services and/or to make investments. However, the sector being capital intensive with long gestation period, the Company would need to carefully plan its long-term strategy for these sectors.

STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION



ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP CHART



LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2014 AND 2013

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 MARET 2014

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS OF MARCH 31, 2014 AND

FOR THE YEAR THEN ENDED

WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---------------|---|-----------------|
| 1. Nama | VINCENT NANGOI | Name |
| Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | Offices address |
| Telepon | 021-5700 435 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | SANJAY DUBE | Name |
| Alamat kantor | Prince Centre Lt. 8, Suite 806,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 | Offices address |
| Telepon | 021-5700 435 | Telephone |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 07 Mei 2014 / May 07, 2014
PT. Sumber Energi Andalan Tbk



Vincent Nangoi

Direktur Utama / *President Director*

Sanjay Dube

Direktur / *Director*

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Prince Centre, #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel +62 21 5700 435 Fax +62 5738 057

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN KEUANGAN/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 38

Laporan No. 242/01/TS/I/SEA-1/14

Report No. 242/01/TS/I/SEA-1/14

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2014, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

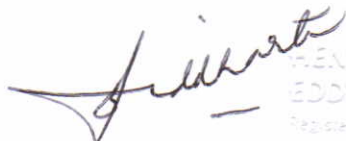
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk 31 Maret 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of March 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



HENDRAWINATA
EDDY & SIDDHARTA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Tan Siddharta
AP. 0111

Jakarta, 7 Mei 2014 / May 7, 2014

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	31-03-2014	31-03-2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 2d, 3, 18, 19	1,947,221	918,148	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	2b, 2c, 2e, 8b, 18	91,300	27,500	Accounts receivable – related parties
Piutang lain-lain				Others receivable
- Pihak ketiga	2b, 2e, 4, 18	-	50,931	- Third parties
- Pihak berelasi	2b, 2c, 2e, 8b, 18	3,235	-	- Related parties
Biaya dibayar dimuka	2f	6,655	5,915	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n, 11a	24,794	47,207	Prepaid tax
		<u>2,073,205</u>	<u>1,049,701</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 5, 22	57,951,356	33,077,953	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD10,972 dan USD4,236	2g, 6	25,245	22,910	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of March 31, 2014 and 2013, amounting to USD10,972 and USD4,236., respectively
Aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual	2g, 2h, 7	-	469,832	Non-current asset – held for sale
Aset lain-lain		9,751	9,062	Other assets
		<u>57,986,352</u>	<u>33,579,757</u>	
JUMLAH ASET		<u>60,059,557</u>	<u>34,629,458</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2014	31-03-2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
PENDEK				
Utang usaha – pihak berelasi	2b, 8b, 19	-	250,000	Account payable – related parties
Utang pajak	2n, 11b	1,921	32,600	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2b, 9, 18	120,702	22,529	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak ketiga	2b, 10, 18	-	495,746	Others payable – third parties
		<u>122,623</u>	<u>800,875</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar – 136,000,000 lembar saham, nilai nominal Rp1,000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 lembar saham	12	3,388,142	3,388,142	Authorized capital – 136,000,000 Shares, par value Rp1,000 issued and fully at paid 34,000,000 shares
Agio saham	13	677,628	677,628	Share premium
Saldo laba	20	37,469,224	11,360,873	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other reserves
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		74,996	74,996	- Currency translation reserve
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	5	18,326,944	18,326,944	- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated
		<u>59,936,934</u>	<u>33,828,583</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>60,059,557</u>	<u>34,629,458</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2014	31-03-2013	
PENDAPATAN	2j, 8, 14, 16	402,700	2,190,816	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j, 16	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		402,700	2,190,816	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		40,264	15,717	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2l, 5	24,873,403	14,751,008	Share of result of associates
Hasil penjualan aset tidak lancar lainnya	7	1,812,955	-	Proceeds from sale of non-current assets
Pendapatan lain-lain		32,417	31,347	Others income
Rugi selisih kurs-bersih		(128,030)	(16,560)	Loss on foreign exchange – net
Beban umum dan administrasi	2j, 15	(576,159)	(1,092,353)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(232)	(702)	Financing charges
Beban pajak lainnya	2n, 7	(331,392)	-	Other tax expenses
Lain-lain		-	(216)	Others
		25,723,226	13,688,241	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26,125,926	15,879,057	NET INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2n, 11c	(17,575)	(68,404)	Current tax
Pajak tangguhan	2n	-	(689,189)	Deferred tax
		(17,575)	(757,593)	
LABA BERSIH	17	26,108,351	15,121,464	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran laporan keuangan		-	74,996	Currency translation adjustment
Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	5	-	18,326,944	Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		26,108,351	33,523,404	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	17	0.77	0.44	NET EARNING PER SHARE
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM	17	0.77	0.99	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SAHAM

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

		Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital - authorized issued and fully paid</i>	Agio saham/ <i>Share Premium</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency transaction adjustment Reserve</i>	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terekalisasi/ <i>Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<i>Catatan/ Notes</i>							
Saldo per 31 Maret 2012		3,388,142	677,628	51,465	-	(3,760,591)	356,644	Balance of March 31, 2012
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	17	-	-	-	-	15,121,464	15,121,464	Net comprehensif income for the current year
Selisih penjabaran laporan keuangan		-	-	23,531	-	-	23,531	Currency translation adjustment
Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	5	-	-	-	18,326,944	-	18,326,944	Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates
Saldo per 31 Maret 2013		3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	11,360,873	33,828,583	Balance of March 31, 2013
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	17	-	-	-	-	26,108,351	26,108,351	Net comprehensif income for the current year
Saldo per 31 Maret 2014		3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	37,469,224	59,936,934	Balance of March 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014

(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2014	31-03-2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		338,900	2,468,316	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(250,000)	-	Payment to suppliers and employees
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(1,307,471)	(1,131,289)	Payment of other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari (untuk) operasi		(1,218,571)	1,337,027	Cash generated from (to) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(25,840)	(36,492)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan		(232)	(702)	Payment for financial charges
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1,244,643)	1,299,833	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar	7	2,282,787	-	Proceeds from sale of non-current
Penambahan aset tetap	2g, 6	(9,071)	(24,996)	Acquisition fixed assets
Perolehan atas entitas asosiasi	2l, 5	-	(1)	Acquisition cost of associate
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2,273,716	(24,997)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(390,863)	Payment from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktifitas pendanaan		-	(390,863)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,029,073	883,973	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh penjabaran laporan keuangan		-	23,531	Effects the translation of financial statements
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		918,148	10,644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2b, 2d, 3	1,947,221	918,148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli, 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraidda Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraidda Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. Approval for the sale of assets and equipment such as land. Buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dinotariatkan tersebut sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan No. 146/NOT/IX/2011 tanggal 19 September 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4,000,000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*
- b. *Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07 349 dated March 26, 2010.*

The notarized minute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange vide the letter No. 146/NOT/IX/2011 dated September 19, 2011.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would belisted on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No 31 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 22 Juli 2013, susunan pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

31-03-2014		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Vincent Nangoi
Direktur	:	Sanjay Dube
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave

31-03-2013		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar
Komisaris Independen	:	Vincent Nangoi
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Ashok Kotamraj
Direktur	:	Sanjay Dube
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 and 2013 adalah sebagai berikut:

31-03-2014		
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Joseph Mathew
Anggota	:	Ashok Mitra
Anggota	:	Preetam Saraf
31-03-2013		
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Vincent Nangoi
Anggota	:	Ashok Mitra
Anggota	:	Dawson A. S.

Pada tanggal 31 Maret 2014 and 2013 Perusahaan mempunyai masing-masing 6 (enam) karyawan.

1. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board

Based on Deed No. 31 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated July 22, 2013, the Company's board of has changed with the following details:

31-03-2014		
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Commissioner	:	Deepak Mahendra Kumar
Independent Commissioner	:	Joseph Mathew
<u>Board of Directors</u>		
President Director	:	Vincent Nangoi
Director	:	Sanjay Dube
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave

31-03-2013		
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Commissioner	:	Deepak Mahendra Kumar
Independent Commissioner	:	Vincent Nangoi
<u>Board of Directors</u>		
President Director	:	Ashok Kotamraj
Director	:	Sanjay Dube
Director	:	Minesh Shri Krishna Dave

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2014 and 2013 are as follows:

31-03-2014		
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	:	Joseph Mathew
Member	:	Ashok Mitra
Member	:	Preetam Saraf
31-03-2013		
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	:	Vincent Nangoi
Member	:	Ashok Mitra
Member	:	Dawson A. S.

As of March 31, 2014 and 2013 the Company had 6 (six) employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

a Basis of preparation and measurement of financial statements

The Company financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The Company's financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), Financial Instrument: Recognizing and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no financial assets in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment, process.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

- Loans and receivables (continued)

As of March 31, 2014 and 2013, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no financial assets in this category.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no financial assets in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, utang usaha – pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of March 31, 2014, and 2013, the Company has no financial assets in this category.

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2014 and 2013, account payable – related parties accrued expenses and others payable of the Company included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55, terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya 3 (tiga) bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no financial assets in this category.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "The related parties", which became effective on January 1, 2011, requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment in the financial statements.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with maturities of 3 (three) months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan dalam "investasi lain-lain", sedangkan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun/ years	Buildings
Mesin dan peralatan	15 tahun/ years	Machineries and equipment
Kendaraan	8 tahun/ years	Vehicles
Komputer dan peralatan kantor	4 – 8 tahun/ years	Computer and office equipment

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents (continued)

Call and time Deposit with maturities over 3 (three) months are included within "other investments", while cash and time deposit which are restricted in use are classified as part of "other assets"

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of provision for doubtful account based on a review of the collectibles of outstanding amounts

Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". More over, the Company also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual

Sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) tentang “aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan”, manajemen menetapkan untuk mengklasifikasi sebagian besar aset tetapnya sebagai aset yang memenuhi kriteria sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tersebut diukur menggunakan nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan penyusutan aset tetap tersebut dihentikan.

Terhadap aset tersebut disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan (jika ada) disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

i. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”. Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Non-current asset – held for sale

In accordance with PSAK No. 58 (revised 2009) regarding "non-current assets held for sale and discontinued operations", the management determine to classify the majority of its fixed assets as assets that meet the criteria as held for sale.

The asset are measured using lower of the book (recorded) value and fair value net of costs to sell and depreciation of those fixed assets till the date of discontinuance.

These assets are presented separately in the financial statements and the results of discontinued operations (if any) are presented separately in the statement of comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basic*).

k. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usi pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

l. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Investments in associates (continued)

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

m. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in associates (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

m. Balances and foreign currency transaction

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan di tahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) dengan pengukuran dilakukan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis;
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan;
- Pendapatan diukur kembali dengan menggunakan kurs historis berdasarkan tanggal perolehan pendapatan tersebut.
- Beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

n. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Balances and foreign currency transaction (continued)

Transactions and balances

For financial statement presentation purposes, the opening balance report remeasured as if the reporting currency has been used in previous years, in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010) and measured as follows:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were measured using the historical rates;
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency were translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined;
- Revenues were remeasured using the history exchange rate based on the transaction date of the revenues.
- Expenses were remeasured using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets are remeasured using historical rates of these relevant assets.
- The remeasurement differences from application of the above procedures were recorded in the retained earnings.

n. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan badan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

o. Laba atau rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Corporate income tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

o. Earning or loss per share basic

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share".

The adoption of this standard did not have material impact on the Company's financial results or position.

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Estimasi, pertimbangan, dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Critical accounting estimates, judgment, and assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

s. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- b. Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-3-2014</u>
Kas	401
Bank	
<u>Rupiah:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	39,453
<u>Dolar AS:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	5,105
Deposito	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	1,902,262
	<u>1,947,221</u>

4. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga atas pendapatan sewa bangunan pabrik per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD0 dan USD50,931

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18,326,944 (ekuivalen dengan Rp174,069,314,112) atau USD5,091 (ekuivalen dengan Rp48,260,952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>
Harga perolehan	1
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944
Kenaikan: bagian dari laba entitas asosiasi	
2013	14,751,008
2014	24,873,403

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	<u>31-3-2013</u>	
	419	Cash on hand
		Cash in Bank
		<u>Rupiah:</u>
	9,747	PT Bank DBS Indonesia
		<u>US Dollar:</u>
	107,982	PT Bank DBS Indonesia
		Time deposits
		<u>US Dollar:</u>
	800,000	PT Bank DBS Indonesia
	<u>918,148</u>	

4. OTHERS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

This account represents others receivable – third parties from the rental income of factory building as of March 31, 2014 and 2013, amounting USD0 and USD50,931, respectively.

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD 1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326.944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260.952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

	<u>31-03-2013</u>	
	1	Acquisition costs
	18,326,944	Fair value adjustment
		Increase: share of profit
		associates company
	14,751,008	2013
	-	2014

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PTMP, ke Long Haul Holdings Ltd atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul Holdings Ltd untuk membeli saham PTMP setelah Perseroan memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (lihat catatan No. 22)

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on 19 February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul Holdings Ltd or a party that will be nominated by Long Haul Holdings Ltd to purchase shares in PTMP after the Company obtains approval for the Proposed Transaction from the Extra Ordinary General Meeting (EGM). (see note No. 22)

6. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

6. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

31-03-2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasificaiotn</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Perlengkapan kantor	23,316	518	-	-	23,834
Perlengkapan komputer	3,830	8,553	-	-	12,383
	27,146	9,071	-	-	36,217
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Perlengkapan kantor	1,943	5,873	-	-	7,816
Perlengkapan komputer	2,293	863	-	-	3,156
	4,236	6,736	-	-	10,972
Nilai buku bersih	22,910				25,245
31-03-2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>/ Addition</i>	Pengurangan <i>/ Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasificaiotn</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	244,775	-	-	244,775	-
Bangunan	772,725	-	-	772,725	-
Mesin dan peralatan	2,797,929	-	-	2,797,929	-
Instalasi dan prasarana	83,938	-	-	83,938	-
Perlengkapan kantor	205,713	23,316	-	205,713	23,316
Perlengkapan komputer	2,150	1,680	-	-	3,830
	4,107,230	24,996	-	4,105,080	27,146
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	638,488	3,192	-	641,680	-
Mesin dan peralatan	2,710,971	16,752	-	2,727,723	-
Instalasi dan prasarana	59,665	1,542	-	61,207	-
Perlengkapan kantor	203,881	2,700	-	204,638	1,943
Perlengkapan komputer	1,193	1,100	-	-	2,293
	3,614,198	25,286	-	3,635,248	4,236
Nilai buku bersih	493,032				22,910

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangun (HGB) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri II No. 45 dan 45A Surabaya dan akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang.

Land right represent the right to build and use (HGB) in respect of the land located at Jl. Rungkut Industri II Number 45 and 45A Surabaya which will expire in certain dates from 2017 to 2029 and are renewable.

Pada tanggal 30 September 2012, sebagian besar aset tetap tersebut sudah tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, kecuali sebagian dari aset tetap berupa komputer dan peralatan kantor, terhadap aset-aset tersebut telah dicatat sebagai aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual (lihat catatan 7).

As of September 30, 2012, the majority of these assets are not used in the normal course of business the Company, except part of computers and office equipments, the assets has been recorded as non current asset – held for sale (see note 7).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. PENJUALAN ATAS ASET TIDAK LANCAR – DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada Tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan sudah melakukan finalisasi penjualan atas aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual yang merupakan aset tetap Perusahaan yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2014	31-03-2013
Tanah	-	244,775
Bangunan	-	131,045
Mesin dan peralatan	-	70,206
Instalasi dan prasarana	-	22,731
Perlengkapan kantor	-	1,075
	469,832	

Berdasarkan surat manajemen No. 03/BOD/VII/2012 tanggal 23 Juli 2012 perihal aset tetap bahwa sejak tanggal 1 Juli 2012, manajemen menetapkan aset tersebut sebagai aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual dan perhitungan biaya depresiasi dihentikan.

Transaksi penjualan dilakukan dengan PT Golden Multi Indotama dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Nilai penjualan	2,282,787
Dikurangi: nilai buku – bersih	(469,832)
Hasil penjualan-bersih	1,812,955

Rincian hasil penjualan-bersih aset tersebut sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Mesin-mesin	289,871
Tanah, bangunan dan lainnya	1,523,084
	1,812,955

Beban yang dikeluarkan untuk penjualan aset tersebut antara lain *fee* kepada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero) sebesar USD112,740, beban pajak sebesar USD331,391, beban notaris dan pengeluaran yang lain sebesar USD23,469.

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	Entitas induk/ Parent entity
Bhln. The Tata Power Company Ltd	Entitas grup/ Group entities
Tata Projects, Ltd.	Entitas grup/ Group entities
Bhira Investment, Ltd.	Entitas grup/ Group entities
Dian Energy B.V.	Entitas grup/ Group entities

7. SALE OF NON-CURRENT ASSET – HELD FOR SALE

On December 9, 2013, the Company completed the process of selling a part of Company's fixed assets that were not used in the normal course of business the non current asset held for sale as follows:

	31-03-2013	
	244,775	Land
	131,045	Building
	70,206	Machinery
	22,731	Improvement
	1,075	Office equipments
	469,832	

Based on the management letter No. 03/BOD/VII/2012 dated July 23, 2012 regarding fixed assets that since July 1, 2012, management considers these assets as non current asset – held for sale and depreciation calculation has been stopped.

The sale transaction with PT Golden Multi Indotama with the following details:

	Value of sale
Nilai penjualan	2,282,787
Dikurangi: nilai buku – bersih	(469,832)
Net profit from sale – net	1,812,955

Detail proceeds from sale-net asset as follows:

	Jumlah/ Amount	
Mesin-mesin	289,871	Machinery
Tanah, bangunan dan lainnya	1,523,084	Land, building and others
	1,812,955	

Expenses incurred for sale of assets are fee to PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero) USD112,740, taxes expenses USD 331,391, notary fee and other expenses USD 23,469.

8. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions be entered into on an *arm's length* basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

<u>Company's name</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd
The Tata Power Company Ltd
(Rep. Office)
Tata Projects, Ltd
Bhira Investment, Ltd
Dian Energy B.V..

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014
Trust Energy Resources Pte., Ltd	82,500
Dian Energy B.V	8,800
	91,300

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut pada akhir tahun, manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena belum terdapat resiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014
Bhln. The Tata Power Company Ltd	1,500
Dian Energy B.V	1,161
Tata Projects Ltd	574
	3,235

Utang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan Utang usaha kepada Coastal Gujarat Power Ltd., per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebagai sebesar USD0 dan USD250,000.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Coastal Gujarat Power Ltd., entitas sepengendali, pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan bekerjasama dengan Coastal Gujarat Power Ltd. dalam bidang konsultasi untuk pengadaan batubara dari Indonesia untuk Perusahaan pembangkit tenaga di India dengan nilai USD250,000. Perjanjian tersebut telah berakhir sampai dengan 15 April 2013.

Persentase utang usaha terhadap jumlah liabilitas per 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0% dan 31.22%.

Pendapatan – pihak berelasi (lihat catatan No. 14)

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	300,000
Kalimantan Prima Power	102,700
	402,700

8. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

This account consist of:

	31-03-2013	
	27,500	Trust Energy Resources Pte., Ltd
	-	Dian Energy B.V
	27,500	

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Company's management does not make allowance for doubtful accounts as yet there is risk of significant concentrations above accounts.

Others receivable – related parties

This account consist of:

	31-03-2013	
	-	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
	-	Dian Energy B.V
	-	Tata Projects Ltd
	-	

Accounts payable – related parties

This account represents account payable to Coastal Gujarat Power Ltd., As of March 31, 2014 and 2013 amounting to USD0 and USD250,000., respectively.

Based on services agreement of the Company with Coastal Gujarat Power Ltd., entity under common control, of January 16, 2013, the Company has an agreement with Coastal Gujarat Power Ltd in consultation for procurement of coal from Indonesia for Indian power producers with amount USD250,000. The agreement has terminated since April 15, 2013.

Percentage of others payable to total liabilities as of amounting March 31, 2014 and 2013 amounting to 0% and 31.22%, respectively.

Revenues – related parties (see note No. 14)

This account consist of:

	31-03-2013	
	150,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
	-	Kalimantan Prima Power
	150,000	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitasi investasi strategis di tambang batubara dan pengadaan batu bara di Indonesia antara Perusahaan dengan Trust Energy Resources Pte Ltd., entitas induk, pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa asistensi entitas induk dalam semua kegiatan bisnisnya di Indonesia dengan nilai USD25,000 per bulan. Perjanjian tersebut akan berakhir sampai dengan 30 September 2014.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 100% dan 7%.

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>
Dian Energy B.V	12,000
Bhln. The Tata Power Company Ltd	7,500
	<u>19,500</u>

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD120,702 dan USD22,529.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak ketiga per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD0 dan USD495,746.

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka untuk PPN masukan per 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD24,794 dan USD47,207.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>
PPh 21	455
PPh 23	959
PPh 4 (2)	13
PPh 29	494
	<u>1,921</u>

8. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Based on facilitation agreement for strategic investments in coal mines and procurement of coal in Indonesia between Trust Energy Resources Pte Ltd., parent entity, dated October 1, 2012, that the Company earned on assistance service to parent entity in all its activities in Indonesia with rate USD25,000 per month. The agreement will terminate on September 30, 2014.

Percentage of revenues from related parties to total revenues for years ended March 31, 2014 and 2013 amounting to 100% and 7%, respectively.

Others income – related parties

This account consist of:

	<u>31-03-2013</u>	
-		Dian Energy B.V
-		The Tata Power Company Ltd
-		(Rep. Office)
-		

9. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of March 31, 2014 and 2013, amounting to USD120,702 and USD22,529., respectively.

10. OTHERS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents others payable – third parties of March 31, 2014 and 2013, amounting to USD0 and USD495,746., respectively.

11. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax for VAT in of March 31, 2014 and 2013 amounting to USD24794 and USD47,207., respectively.

b. Tax payable

This account consist of:

	<u>31-03-2013</u>	
2,193		Income tax. art 21
236		Withholding tax. art 23
1,689		Withholding tax. art 4 (2)
28,482		Withholding tax. art 29
<u>32,600</u>		

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-03-2013	
Laba sebelum pajak	26,125,926	15,879,057	Income before tax
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	3,226	1,294	Entertainment
Laba atas hasil investasi entitas asosiasi	(24,873,403)	(14,751,008)	Profit share from subsidiary
Pendapatan lain-lain	(1,543,500)	(31,347)	Other income
Pendapatan bunga	(40,264)	(15,717)	Interest income
Lain-lain	468,612	3,483	Others
Taksiran laba fiskal	140,597	1,085,762	Estimated taxable income
<u>Kompensasi rugi fiskal – bersih</u>			<u>Fiscal loss compensation – net</u>
Periode 1 Jan – 31 Des 2008	-	(156,213)	Period Jan 1 – Dec 31, 2008
Periode 1 Jan – 31 Des 2009	-	122,128	Period Jan 1 – Dec 31, 2009
Periode 1 Jan – 31 Mar 2010	-	(67,119)	Period Jan 1 – Mar 31, 2010
Periode 1 Apr – 31 Mar 2011	-	(446,688)	Period Apr 1 – Mar 31, 2011
Periode 1 Apr – 31 Mar 2012	-	(229,496)	Period Apr 1 – Mar 31, 2012
	-	(777,388)	
Taksiran laba fiskal setelah kompensasi	140,597	308,374	Estimated taxable income after compensation
Beban pajak penghasilan	17,575	68,404	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			Deduction: prepaid income tax
PPh 23	1,913	39,922	Article 23
PPh 25	15,168	-	Article 25
	17,081	39,922	
Pajak penghasilan PPh 29	494	28,482	Income tax article 29

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32,167,700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16,205,500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13,000,000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1,542,000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1,420,200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32,000,000,000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94.95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender manadatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94,61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the manadatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tanggal/Date	Harga/Price	Jumlah saham/Number of Shares
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 31 Maret 2014, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 sebagai berikut:

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated March 31, 2014, Company's Shareholder Structure as of March 31, 2014 and 2013 is as follows:

31-03-2014				Shareholders
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd Publics
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	
	34,000,000	100.00	3,388,142	
31-03-2013				Shareholders
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd Publics
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	
	34,000,000	100.00	3,388,142	

13. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2,371,699 dari harga jual saham sebesar Rp6,950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0.10 untuk 4,000,000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1,694,071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677,628 pada laporan posisi keuangan.

13. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 shares from the selling price for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions.

14. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

14. REVENUES

This account consist of:

	31-03-2014	31-03-2013	
<u>Pihak berelasi (lihat catatan No. 8)</u>			<u>Related parties (see note No. 8)</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	300,000	150,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Kalimantan Prima Power	102,700	-	Kalimantan Prima Power
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Nusantara Pratama Indah	-	2,040,816	PT Nusantara Pratama Indah
	402,700	2,190,816	

Berdasarkan perjanjian Perusahaan dengan PT Nusantara Pratama Indah (NPI) tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan memberikan jasa konsultasi sebagai konsultan dalam rangka merestrukturisasi Mining Service Agreement yang dimiliki oleh NPI dengan nilai kontrak bersih sebesar USD2,000,000.

Based on the Company's agreement with PT Nusantara Pratama Indah (NPI) dated June 8, 2012, the Company provides consulting services as a consultant in order to restructure Mining Service Agreement owned by NPI with net contract value of USD2,000,000.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

	31-03-2014	31-03-2013
Jasa profesional	173,688	318,227
Gaji dan tunjangan	127,163	123,804
Fee atas penjualan aset (lihat catatan No.7)	112,740	-
Legal	51,029	554,401
Sewa kantor	28,477	27,907
Notaris (lihat catatan No. 7)	23,469	-
Sewa kendaraan	9,134	6,491
Listrik, air, dan telepon	7,068	1,924
Depresiasi (lihat catatan No. 6)	6,736	25,286
BBM, parkir, dan tol	5,651	3,146
Perjalanan dinas	3,786	3,203
Listing	3,569	4,420
Pengobatan	2,958	5,355
Jamsostek	2,727	1,365
Rapat pemegang saham	1,532	2,646
Alat tulis dan cetakan	858	1,455
Asuransi karyawan	543	3,553
Lain-lain	15,031	9,170
	576,159	1,092,353

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Professional fee
Salary and wages
Land and building fees
(see note No. 7)
Legal fee
Rental office expenses
Notary (see note No. 7)
Rent of vehicles
Electricity, water, and telephone
Depreciation (see note No. 6)
Fuel, parking, and toll
Traveling
Listing fee
Medical expenses
Jamsostek
Shareholders meeting
Stationery and printing
Insurance for employee
Others

16. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

16. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

	31-03-2014			
	Jasa pertambahan	Lain-lain	Jumlah	
Pendapatan	402,700	-	402,700	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenue
Laba bruto	402,700	-	402,700	Gross profit
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(576,159)	-	(576,159)	
Pendapatan bunga	40,264	-	40,264	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	24,873,403	-	24,873,403	Share of result of associates
Hasil penjualan aset tidak lancar lainnya	1,812,955	-	1,812,955	Proceeds from sale of non-current
Pendapatan lain-lain	32,417	-	32,417	Others income
Rugi selisih kurs – bersih	(128,030)	-	(128,030)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan	(232)	-	(232)	Finance charges
Beban pajak lainnya	(331,392)	-	(331,392)	Other tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	26,125,926	-	26,125,926	Net income before income tax
Beban pajak penghasilan	(17,575)	-	(17,575)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	26,108,351	-	26,108,351	Net income for current year
				Depreciation
Depresiasi	6,736	-	6,736	
Pengeluaran modal	-	-	-	Capital expenditure
				Segment assets
Aset segmen	2,108,201	-	2,108,201	
Investasi pada entitas asosiasi	57,951,356	-	57,951,356	Investment in associates
Jumlah aset	60,059,557	-	60,059,557	Total assets
				Total liabilities
Jumlah liabilitas	122,623	-	122,623	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

16. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

16. SEGMENT OPERATION (continued)

31-03-2013				
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah	
Pendapatan	2,190,816	-	2,190,816	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenue
Laba bruto	2,190,816	-	2,190,816	Gross profit
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1,092,353)	-	(1,092,353)	
Pendapatan bunga	15,717	-	15,717	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	14,751,008	-	14,751,008	Share of result of associates
Pendapatan lain-lain	31,347	-	31,347	Others income
Rugi selisih kurs – bersih	(16,560)	-	(16,560)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan	(702)	-	(702)	Finance charges
Beban lain-lain	(216)	-	(216)	Others expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	15,879,057	-	15,879,057	Net income before income tax
Beban pajak penghasilan	(757,593)	-	(757,593)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	15,121,464	-	15,121,464	Net income for current year
				Depreciation
Depresiasi	25,286	-	25,286	
Pengeluaran modal	-	-	-	Capital expenditure
				Segment assets
Aset segmen	1,551,505	-	1,551,505	
Investasi pada entitas asosiasi	33,077,953	-	33,077,953	Investment in associates
Jumlah aset	34,629,458	-	34,629,458	Total assets
				Total liabilities
Jumlah liabilitas	800,875	-	800,875	

17. LABA PER SAHAM

17. EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	31-03-2014	31-03-2013	
Laba bersih	26,108,351	15,121,464	Net income
Laba bersih komprehensif	26,108,351	33,523,404	Net comprehensive profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	34,000,000	34,000,000	The number of weighted average shares for basic earnings per share calculation
Laba bersih per saham	0.77	0.44	Earning net per share
Laba bersih komprehensif per saham	0.77	0.99	Net comprehensive income per share

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
MARCH 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31-03-2014		
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	1,947,221	1,947,221
Piutang usaha – pihak berelasi	91,300	91,300
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3,235	3,235
	2,041,756	2,041,756
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	120,702	120,702
	120,702	120,702
31-03-2013		
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	918,148	918,148
Piutang usaha – pihak berelasi	27,500	27,500
Piutang lain-lain – pihak ketiga	50,931	50,931
	996,579	996,579
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha – pihak berelasi	250,000	250,000
Biaya yang masih harus dibayar	22,529	22,529
Utang lain-lain – pihak ketiga	495,746	495,746
	768,275	768,275

18. FINANCIAL INSTRUMENTS

Here is the carrying value and fair value of financial instruments of the company on March 31, 2014 and 2013 are as follows:

<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – related parties
<u>Financial liabilities</u>
Accrued expense
<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – third parties
<u>Financial liabilities</u>
Account payable – related parties
Accrued expense
Others payable – third parties

19. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

19. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2014 and 2013, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

31-03-2014			31-03-2013		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	
<u>Aset lancar:</u>	<u>IDR</u>		<u>IDR</u>		<u>Current assets:</u>
Bank	449,925,547	39,453	94,734,720	9,747	Bank
Piutang lain-lain - pihak berelasi	14,083,940	1,235	495,000,000	50,931	Others receivable-related parties
	464,009,487	40,688	589,734,720	60,678	

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

f. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dengan harga yang ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Namun demikian, sebagian besar biaya operasional dan belanja modal dinyatakan dan dilakukan dalam Rp.

Karena biaya operasional dibayarkan dalam mata uang Rp dan sebagian besar dari pendapatan adalah harga dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan pendapatan operasional meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha untuk menurun. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan cara menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing yang relevan dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada saat diperlukan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)

d. Capital risk (lanjutan)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

f. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Company is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Company's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). However, most of its cost of operating expenses and capital expenditures are denominated and paid in Rp.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the revenues are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

21. RENCANA MANAJEMEN

Manajemen Perusahaan telah memberitahukan melalui harian Sinar Harapan untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2014 dengan agenda untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham atas rencana penjualan seluruh 30% (tiga puluh persen) saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa.

22. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah dilakukan tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan telah menyepakati untuk melakukan penjualan bersyarat atas seluruh kepemilikan 30% saham di PT Mitratama Perkasa kepada Long Haul Holdings Ltd atau kepada pihak lain yang ditunjuk oleh Long Haul Holdings Ltd dengan nilai penjualan yang disepakati sebesar USD120,000,000.

Penjualan saham tersebut akan dinyatakan efektif apabila telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB yang akan segera dilaksanakan. (lihat catatan No. 5)

23. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 7 Mei 2014.

21. MANAGEMENT PLANS

The Company's Management has issued a notice for convening Extra-ordinary General Meeting vide daily Sinar Harapan on 16th May, 2014 to get the approval of the shareholders for the proposed sale of all 30% (thirty percent) shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Based on Agreement for the sale and purchase of shares which was held on February 19, 2014, the Company has agreed to make the sale conditional on total ownership of 30% stake in PT Mitratama Perkasa to Long Haul Holdings Ltd or to another party designated by Long Haul Holdings Ltd with the sale of the agreed at USD120, 000,000.

Sales of these shares will become effective once it had obtained the approval of the EGM to be immediately implemented. (see note No. 5).

23. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 7, 2014

Alamat / Address:

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel : +62 21 5700 435 Fax : +62 21 5738 057